



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 SATU ATAP BILAH BARAT
DESA JANJI KECAMATAN BILAH BARAT
KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DITA ISMAYANI DALIMUNTHE
NIM. 1720100046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DI SMP NEGERI 3 SATU ATAP BILAH BARAT
DESA JANJI KECAMATAN BILAH BARAT
KABUPATEN LABUHANBATU

SKRIPSI


Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

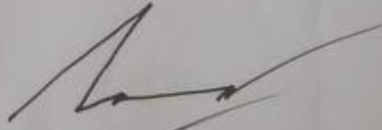
DITA ISMAYANI DALIMUNTHER
NIM: 1720100046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. Samsuddin, M.Ag
NIP. 196402031994031001

PEMBIMBING II


Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Dita Ismayani Dalimunthe

Padangsidempuan, September 2021
Kepada Yth,

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

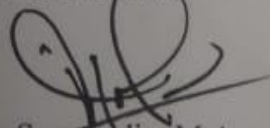
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Dita Ismayani Dalimunthe** yang berjudul "**Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2021

Pembuat Pernyataan,



Dita Ismayani Dalimunthe

NIM. 17 201 00046

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Ismayani Dalimunthe
NIM : 17 201 00046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2021

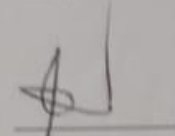
Pernyataan,


Dita Ismayani Dalimunthe
NIM. 17 201 00046

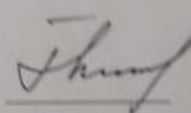
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

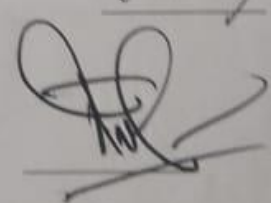
NAMA : DITA ISMAYANI DALIMUNTHE
NIM : 17 201 00046
JUDUL SKRIPSI : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 3 SATU ATAP BILAH BARAT DESA
JANJI KECAMATAN BILAH BARAT
KABUPATEN LABUHANBATU

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	---

2.	<u>Muhlison, M.Ag.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
----	--	---

4.	<u>Drs. H. Samsuddin Pulungan, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 12 Oktober 2021
Pukul	: 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 77,5/B
Predikat	: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di
SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan
Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu
Ditulis oleh : Dita Ismayani Dalimunthe
NIM : 17 201 00046
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-2

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidempuan, Juli 2021

Dekan



Dr. Lelva Hilda, M. Si.

NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Dita Ismayani Dalimunthe
NIM : 1720100046
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Skripsi ini berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, 2) Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, 3) kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan cara mengatasinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, 1) Bagaimana kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat? 2) Apa upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, 3) Apa Kendala yang ditemui Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dan bagaimana cara mengatasinya. Dan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja guru yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta solusi yang dilakukan kepala sekolah.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah teknik wawancara secara mendalam. Hasil penelitian ini ialah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sudah dapat dikategorikan baik dilihat dari kepala sekolah mengikutsertakan guru mengikuti diklat/workshop yang membahas kerja guru, melakukan pengawasan, melengkapi fasilitas pembelajaran. Kemudian kendala yang sering ditemui kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu fasilitas yang terbatas, kurangnya komitmen guru, disiplin kerja yang kurang serta minimnya pemahaman materi. Solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi kendala tersebut dengan mengikutsertakan guru dalam diklat atau pelatihan, membentuk kerja sama guru untuk membahas kendala guru saat mengajar, menggunakan dana BOS serta bantuan

Kata Kunci: Upaya Kepala Sekolah, Kinerja Guru

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat, rahmat, karunia, dan hidayah-Nyalah penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul: **“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”**. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan para sahabat-sahabatnya yang telah membawa petunjuk serta telah mengabdikan hidupnya kepada Allah dan memajukan peradaban Islam dari alam yang penuh kegelapan hingga zaman yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana \pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangannya. Hal ini di sebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehatdari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat-sangat diharapkan oleh penulis dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati dari penulis sangat-sangat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag pembimbing I dan Dra. Ibu Rosimah Lubis, M.Pd, sebagai pembimbing II skripsi ini yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil-Wakil Rektor, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh pegawai Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dan seluruh Pegawai Akademik IAIN Padangsidempuan yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.
4. Bapak Yusri, S.Ag, M.Hum, Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan sabar kepada penulis studi.
6. Bapak Berngot Parningotan S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, Ibu Ernita Silaen selaku sebagai Wakil Kepala Sekolah, Ibu Nurleli Adriyanti Sip, S.Pd sebagai guru PAI, Ibu Mardiana Rambe, S.E sebagai Guru Tata Usaha dan seluruh guru-guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Biah Barat yang sudah mengijinkan saya untuk melakukann penelitian di sekolah tersebut.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Tajuddin Ismadi Dalimunthe, Ibunda Teti Damayanti yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya, yang selalu sabar dalam mengasuh, membimbing, memberikan motivasi, medidik dan mendo'akan saya setiap saat, mencurahkan kasih sayangnya, memberikan materi dan pengorbanan yang luar biasa demi keberhasilan penulis, mulai pertama memutuskan untuk melanjutkan kuliah, masuk kuliah hingga mengerjakan skripsi ini.
8. Adik tersayang satu-satunya Dwi Anindy Dalimunthe yang senantiasa memberikan semangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Keluarga tersayang Kakek, Nenek, Ibu perempuan satu-satunya, Tulang-tulang saya serta keluarga saya yang lainnya yang telah memberikan dukungan moril atau materi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya (Syarifah, Hasanah, Fasya, Yuli, Sari) dan teman kos saya (Purnama dan Mayang) serta sahabat kecil saya Riana Sari yang membantu memotivasi dan kesulitan selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Oktober 2021

Penulis

DITA ISMAYANI DALIMUNTHE

NIM: 1720100046

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Kepala Sekolah.....	12
a. Pengertian Kepala Sekolah	12
b. Pengertian Upaya Kepala Sekolah	13
c. Kepemimpinan Kepala Sekolah/ Madrasah	14
d. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah.....	15
e. Syarat-syarat menjadi Kepala Sekolah/ Madrasah	20
f. Kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah.....	21
g. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	26
h. Kendala Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	28
2. Kinerja Guru	30
a. Pengertian Kinerja Guru	30
b. Indikator Kinerja Guru	33
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	46
d. Tugas dan Fungsi Guru.....	47
B. Penelitian yang Relevan	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Sumber Data.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	58

F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Temuan Umum	60
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	60
2. Letak Geografis Sekolah	61
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	62
4. Keadaan Guru dan Murid.....	64
5. Visi dan Misi Sekolah	65
6. Struktur Organisasi	67
B. Temuan Khusus	68
1. Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	68
2. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa	75
3. Kendala Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	82
C. Analisis Hasil Penelitian	84
D. Keterbatasan Peneliti.....	86
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	62
Tabel. 4.2: Keadaan Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat.....	64
Tabel. 4.3: Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Struktur Organisasi di SMP Negeri 3 Satu Atap

Bilah Barat

DAFTAR SINGKATAN

RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PROTA	: Program Tahunan
PROSEM	: Program Semester
MGMP	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran
PAI	: Pendidikan Agama Islam
IT	: <i>Information Technologi</i>
BOS	: Bantuan Operasional Sekolah

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I <i>Time Schedul</i> Penelitian	xvii
Lampiran II Pedoman Wawancara	xviii
Lampiran III Pedoman Observasi.....	xxi
Lampiran IV Pedoman Dokumentasi.....	xxii
Lampiran V Jadwal Workshop Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat.....	xxvi
Lampiran VI Program kerja sekolah jangka panjang Menengah dan pendek.....	xxvii
Lampiran VII Surat Izin Penelitian.....	xxviii
Lampiran VIII Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	xxix
Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup	xxx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, terdapat banyak persoalan mengenai kualitas dari suatu pendidikan yang dikaitkan dengan tinggi dan rendahnya prestasi kemampuan peserta didik didalam mencapai suatu pembelajaran yang ditunjukkan dengan bukti skor yang termuat didalam tes dan kemampuan lulusan didalam mendapatkan dan melaksanakan pekerjaan.

Kualitas dari suatu pendidikan dianggap penting karena dapat menentukan gerak laju suatu pembangunan Bangsa dan Negara. Oleh karena itu, setiap Negara di dunia senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud dari upaya peningkatan kualitas hidup didalam masyarakat dan menyiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan bangsa.¹

Hal ini tidak terlepas dari upaya kepala sekolah serta kinerja guru sebagai unsur dasar pendidikan. Kepala sekolah memiliki peranan penting didalam suatu pendidikan. Karena kualitas dari seorang guru, peserta didik dan sekolah tidak terlepas dari adanya campur tangan dari pihak kepala sekolah itu sendiri. Kemudian guru juga memiliki posisi dan peranan yang sangat penting dan sangat strategis dalam keseluruhan upaya didalam mencapai mutu pendidikan.

¹Moch. Yasyakur, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Yanic Jakarta Utara*, (Jurnal: Pendidikan, Vol. 02, No.05, Maret 2019).hlm. 411.

Pendidikan adalah sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.²Pendidikan juga memiliki peranan penting didalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya suatu proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta terus selalu berupaya untuk membangun suatu pendidikan yang berkualitas.³

Selain itu, didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Kepala sekolah pada hakikatnya ialah seorang guru yang mendapatkan tugas tambahan didalam lembaga pendidikan.Kepala sekolah juga merupakan komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.Kepala sekolah juga harus mampu menciptakan suasana yang kondusif serta inovatif dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah.

²Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm, 12

³Makmur dan Suparman, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Makassar: Angkasa Timur, 2018), hlm. 6.

⁴Depdiknas, 2003, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional*.

Hal ini sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah disebutkan bahwa “kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim sekolah kondusif dan inovatif bagi pembelajaran”.⁵

Kepala sekolah juga bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan serta melakukan komunikasi yang baik dengan bawahannya, untuk meningkatkan interaksi yang baik, mitra kerja yang baik, serta meningkatkan kinerja dan kualitas kerja. Melalui kemitraan kerja yang baik maka fungsi kepala sekolah bukan hanya sebagai inovator dan motivator saja, melainkan kepala sekolah juga berperan penting untuk membangun hubungan kerja yang harmonis dan juga dapat memberikan keteladanan yang baik bagi pegawainya.

Dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan dan pembelajaran di sekolah/madrasah, guru turut ikut andil dan berperan penting didalamnya. Karena guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.⁶

Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit guru telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab

⁵Undang-Undang Dasar 1945, (Surabaya: Apollo, 2009), hlm. 22.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

pendidikan yang terpikul dipundak orangtua.⁷Guru juga merupakan komponen manusiawi yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Menjadi guru berdasarkan tuntutan pekerjaan adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi menjadi seorang guru karena panggilan jiwa atau tuntutan hati nurani tidaklah mudah, karena pada dasarnya kita dituntut lebih banyak menjalankan suatu pengabdian kepada anak didik kita. Di sekolah, guru adalah orangtua kedua bagi anak didik. Sebagai orangtua, guru harus menganggap anak didiknya seperti anaknya sendiri dan bukan menganggapnya sebagai peserta didik.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pembelajaran, kinerja guru sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun kinerja guru atau prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan kepada kecakapan, pengamalan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan standar yang ditetapkan.⁸

Untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan profesional guru tentu membutuhkan bimbingan dari kepala sekolah. Kepala sekolah

⁷Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013 (Memadukan Panggilan Jiwa, Teori Dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), Hlm, 54.

⁸Amini, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2013), hlm. 79.

merupakan pemimpin didalam pendidikan yang ada disekolah dengan memberikan upaya dalam meningkatkan kinerja guru seperti membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai madrasah dalam menjalankan tugasnya, berusaha melengkapi prasarana di sekolah/ madrasah, serta membina kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik.

SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu merupakan sekolah menengah negeri pertama yang ada di salah satu dusun yang ada di desa Janji. Kondisi geografis tersebut membuat kepala sekolah/ madrasah serta guru termotivasi untuk selalu memberikan kinerja yang baik kepada peserta didik agar SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat tidak kalah dengan Sekolah Menengah Pertama yang berada di kota.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dapat dikatakan baik, hanya saja ada sebagian guru tersebut masih memiliki kinerja yang kurang baik, yang ditunjukkan dengan masih ada guru yang terlambat hadir ke sekolah, masih ada guru yang belum bisa memanfaatkan teknologi yang ada di Madrasah tersebut seperti menggunakan komputer dan perangkat lainnya, masih ada guru yang belum memahami dalam membuat RPP (Rencana Program Pembelajaran) guru masih berpatokan kepada KTSP tidak dengan K13 padahal kurikulum yang diterapkan di Madrasah tersebut sudah

menggunakan K13, masih ada guru yang tidak dapat mengelola kelas dengan baik.⁹

Faktor penyebabnya ialah, karena kurangnya pemahaman guru baik didalam memanfaatkan teknologi, membuat RPP (Rancangan Program Pembelajaran)membedakan antara K13 dengan KTSP, jarak dari rumah guru dengan sekolah yang cukup jauh sehingga guru sering terlambat hadir ke sekolah.Dengan demikian seorang guru dituntut untuk memiliki kinerja yang baik serta memiliki kompetensi yang unggul di bidangnya. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.¹⁰

Berdasarkan hasil studi pendahuluanpada pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi hal tersebut. Seperti mengikutsertakan guru ke dalam pelatihan atau workshop, memberikan tauladan yang baik, melakukan supervisi dan bekerjasama dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Karena Kepala sekolah ialah sebagai pemimpin organisasi yang tidak terlepas dari fungsi serta tanggung jawabnya sebagai pemimpin. Dalam perencanaan tersebut kepala sekolah dapat menentukan sasaran-sasaran dan strategi jangka panjang, mengalokasikan setiap sumber daya, memberikan perhatian lebih terhadap guru, mengadakan peraturan-peraturan yang berlaku disekolah serta menyusun peraturan serta tata tertib bagi guru sebagai tenaga pendidik.

⁹Wawancara dengan Ibu Darmayani tanggal 30 Maret 2021 di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Darmayani....,

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dengan melakukan penelitian mengkaji terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam proposal yang berjudul: **Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Kepala Sekolah dan kinerja guru-guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Sehubungan dengan hal tersebut, agar penelitian ini tidak menyebar luas maka, peneliti membatasi penelitian ini pada upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di “SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”.

C. Batasan Istilah

Sebagai usaha untuk menghindari multi presepsi serta deskripsi terhadap istilah dalam judul proposal ini, maka penulis memberikan batas istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar yang artinya adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan.¹¹ Jadi, upaya yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan dalam meningkatkan kinerja guru tersebut.
2. Kepala sekolah adalah seorang tenaga pendidik yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah.¹² Jadi, kepala sekolah yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini ialah seseorang yang menjadi pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja guru dengan menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi guru dalam meningkatkan kinerja secara optimal.
3. Kinerja diartikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis.¹³
4. Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utamanya ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menggerakkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.¹⁴ Guru yang dimaksud penulis adalah guru yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat sebanyak 22 orang, 1 orang Kepala Sekolah, 17 orang

¹¹Sabni Peter, Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 169.

¹²Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

¹³Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm, 60.

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 63.

Guru mata pelajaran, 2 Guru TU, 1 operator sekolah dan 1 orang penjaga sekolah.

5. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah tindakan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dalam meningkatkan kualitas kinerja para guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat simpulkan beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa Upaya yang Dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apa kendala yang ditemui kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan bagaimana solusi yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mengetahui solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi kendala dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

F. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang dipaparkan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca tentang Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Sebagai khazanah berfikir bagi para kepala sekolah maupun guru-guru untuk mengoptimalkan atau memaksimalkan kinerjanya sebagai pendidik dalam mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan peserta didik.
3. Sebagai masukan terhadap peneliti untuk mengetahui bagaimana cara kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kinerja di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini adalah:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisikan kajian secara teoritis yang terkait dengan masalah penelitian. Bagian pertama yaitu Kepala Sekolah meliputi: pengertian kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah/ madrasah, tugas dan fungsi kepala sekolah, syarat-syarat menjadi kepala sekolah/ madrasah, kompetensi kepala sekolah/ madrasah. Bagian kedua yaitu kinerja guru meliputi: pengertian kinerja guru, indikator kinerja guru, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, fungsi, tugas, dan tanggung jawab guru. Bagian ketiga yaitu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru meliputi: pengertian upaya kepala sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, dan analisis data.

Bab IV menguraikan tentang pembahasan dan analisis data seputar upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Bab V merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dapat mendorong peneliti dan pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara umum kepala sekolah dapat dikatakan sebagai pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁵

Kepala sekolah juga dapat diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas sekolah untuk memimpin sekolah sebagai tempat diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran.¹⁶

Dalam suatu lembaga atau organisasi formal, baik kecil maupun besar termasuk lembaga pendidikan khususnya persekolah tingkat dasar dan menengah, orang yang menjadi pemimpin di kenal dengan sebutan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral pendidikan

¹⁵ Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm.

5.

¹⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm, 82.

sehingga kepala sekolah dianggap sebagai kontribusi untuk mendayagunakan potensi yang ada di sekolah.¹⁷

Dapat disimpulkan, Kepala sekolah merupakan salah satu komponen terpenting didalam pendidikan yang memiliki peran untuk meningkatkan kualitas suatu pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga dapat dikatakan sebagai pemimpin yang diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan sekolah. Seperti yang kita ketahui, unsur personel didalam lingkungan sekolah adalah kepala sekolah, guru, karyawan dan murid.

b. Pengertian Upaya Kepala Sekolah

Program peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai apabila proses pembelajaran dapat terlaksana dan berlangsung dengan baik. Berbicara mengenai upaya kepala sekolah di dalam meningkatkan kinerja guru tentu tidak terlepas dari fungsi, tugas maupun tanggung jawab kepala sekolah itu sendiri, karena kepala sekolah ialah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah.

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya ialah “usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah untuk mencari jalan keluar.¹⁸ Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Setiap kepala sekolah harus memahami

¹⁷ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, Cet. I, 2012), hlm, 61.

¹⁸ Sabni Peter, Salim Yenny, *Kamus Bahasa...*, hlm. 169.

kunci sukses kepemimpinannya, yang mencakup indikator, syarat dan kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah.

c. Kepemimpinan Kepala Sekolah/Madrasah

Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan proses mempengaruhi orang lain agar mampu memahami serta menyetujui apa yang harus dilakukan sekaligus bagaimana melakukannya dalam memenuhi tujuan bersama.¹⁹

Dalam penyelenggaraan Sekolah/Madrasah, kepemimpinan Sekolah/Madrasah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap sekolah/madrasah dipimpin oleh seorang kepala sekolah/madrasah.
- 2) Kriteria untuk menjadi kepala dan wakil kepala sekolah/madrasah berdasarkan ketentuan dalam Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- 3) Kepala sekolah/madrasah:
 - a) Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu.
 - b) Merumuskan tujuan dan target mutu yang dicapai.
 - c) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan sekolah/madrasah.
 - d) Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu.
 - e) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah/madrasah.

¹⁹ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sleman: Deepublish, 2016), hlm, 4.

- 4) Kepala Sekolah/Madrasah dapat mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada Wakil Kepala Sekolah/Madrasah sesuai dengan bidangnya.²⁰

Secara khusus kepemimpinan kepala sekolah memiliki penekanan pada pentingnya posisi kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas sekolah. Kepemimpinan berlangsung interaksi individu atau kelompok (siswa, guru, kepala sekolah, orangtua, masyarakat dan karyawan).

d. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah

1) Fungsi Kepala Sekolah

Seorang Kepala Sekolah memiliki beberapa fungsi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah sebagai berikut:

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pada dasarnya menjawab pertanyaan apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, dimana melakukannya, oleh siapa dan kapan dilakukan. Hasil dari perencanaan tersebut berupa rencana tahunan sekolah yang akan berlaku pada tahun ajaran berikutnya.

b) Pengorganisasian (*organizing*)

Kepala sekolah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dapat

²⁰ M. Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm, 151.

berjalan lancar. Kepala sekolah perlu mengadakan pengorganisasian untuk mengadakan pembagian kerja yang baik pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta mengingat prinsip-prinsip pengorganisasian agar kegiatan sekolah berjalan lancar.

c) Pengarahan (*directing*)

Pengarahan adalah kegiatan membimbing anak buah dengan jalan memberi perintah, memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan berbagai usaha lainnya agar dalam melakukan pekerjaan mengikuti arahan yang telah ditetapkan.

d) Pengkoordinasian (*coordinating*)

Pengkoordinasian adalah kegiatan menghubungkan orang-orang dan tugas-tugas sehingga terjalin satu kesatuan, kebijaksanaan, tindakan, langkah, sikap tercegah dari timbulnya pertentangan.

e) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan yang direncanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.²¹

Fungsi kepala sekolah lainnya juga berhubungan kepada administrator pendidikan juga sebagai *leadership* pendidikan, yang diuraikan sebagai berikut:

²¹ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm, 82.

a) Fungsi *administrator* pendidikan

Dalam meningkatkan mutu sekolah, seorang kepala sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sekolah misalnya; gedung, perlengkapan pembelajaran/peralatan, keuangan, dan kesejahteraan lainnya yang tercakup di dalam bidang administrasi pendidikan.

b) Fungsi *leadership* pendidikan

Peningkatan mutu hanya dapat berjalan dengan baik apabila guru-guru bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Semua ini dapat tercapai jika mereka berada di lingkungan kerja yang menyenangkan, nyaman dan aman. Oleh karena itu, kepala sekolah harus terus menerus berusaha mengembangkan diri agar kepemimpinannya terus berkembang. Hal ini merupakan kewajiban yang penting karena kepala sekolah memiliki fungsi sebagai *leadership* pendidikan.²²

2) Tugas Kepala Sekolah

Secara garis besar, adapun tugas dari Kepala Sekolah ialah:

a) Sebagai Pendidik (*Educator*)

Kepala Sekolah/ Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan ke profesionalisme tenaga kependidikan di Sekolah/Madrasah. Adapun tugas Kepala Sekolah/Madrasah sebagai *educator* ialah:

²² Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 147.

- (1) Prestasi sebagai guru mata pelajaran. Seorang Kepala Sekolah/Madrasah dapat melaksanakan program pembelajaran dengan baik.
- (2) Kemampuan membimbing guru dalam melaksanakan tugas.
- (3) Kemampuan untuk membimbing karyawan maupun stafnya untuk lebih berkembang.
- (4) Kemampuan membimbing berbagai macam-macam kegiatan siswa.²³

b) Sebagai Manajer

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, Kepala Sekolah/Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif. Adapun tugas Kepala Sekolah/Madrasah sebagai manajer ialah:

- (1) Kemampuan menyusun secara sistematis periodik dan kemampuan melaksanakan program yang dibuatnya secara skala prioritas.
- (2) Kemampuan menyusun organisasi personal dengan uraian tugas sesuai standar yang ada.²⁴

c) Sebagai Administrator

Kepala Sekolah/Madrasah sebagai administrator ialah berhubungan dengan pengelolaan administrasi yang sifatnya pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program Sekolah/Madrasah. Adapun tugas Kepala Sekolah/Madrasah sebagai administrator ialah:

²³ Moh Nur Hidayatullah dan Moh.Zainal Dahlan, *Menjadi Kepala...*, hlm. 65.

²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 103.

- (1) Kemampuan mengelola semua perangkat KBM secara sempurna dengan bukti data administrasi.
- (2) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, sarana dan prasarana dan administrasi persuratan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.²⁵

d) Sebagai Supervisor

Supervisi dapat diartikan sebagai pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf Sekolah/ Madrasah agar dapat meningkatkan kemampuan belajar mengajar dengan lebih baik. Adapun tugas Kepala Sekolah/ Madrasah sebagai supervisor ialah:

- (1) Menjalankan aktivitas untuk mengetahui situasi administrasi pendidikan, sebagai salah satu kegiatan di Sekolah/Madrasah.
- (2) Menentukan syarat-syarat yang diperlukan untuk menciptakan situasi pendidikan di Sekolah/Madrasah.
- (3) Menjalankan aktivitas untuk mempertinggi hasil dan menghilangkan hambatan-hambatan.²⁶

e) Sebagai *Leader*

Kepala Sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, peningkatan mutu, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Atas dasar kenyataan tersebut kepemimpinan itu diibaratkan adalah organisasi, sebab ia berada pada semua kegiatan sekolah, termasuk dalam mengadakan hubungan dengan masyarakat.

Agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, maka perlu memerhatikan beberapa faktor pendukung

²⁵ Yursak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 126.

²⁶ Yursak Burhanuddin, *Administrasi...*, hlm. 128.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin seperti: komunikasi, kepribadian, keteladanan, tindakan dan memfasilitasi. Kelima faktor inilah yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan secara baik oleh Kepala Sekolah untuk menjadi pemimpin yang sukses.²⁷

e. Syarat-Syarat Menjadi Kepala Sekolah/Madrasah

Dalam mengembangkan amanah menjadi seorang pemimpin dalam pendidikan yang dapat melaksanakan tugas-tugas dan memainkan peran kepemimpinan yang sukses maka kepala sekolah/madrasah dituntut untuk memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai seorang pemimpin, diantaranya:

- 1) Memiliki kondisi fisik yang sehat sesuai dengan tugasnya.
- 2) Memiliki stamina (daya kerja) dan antusiasme yang benar.
- 3) Berpengetahuan yang luas dan cukup.
- 4) Adil dalam memperlakukan bawahan.
- 5) Mampu bertindak sebagai penasehat, guru dan kepala sekolah/madrasah terhadap bawahannya.²⁸

Syarat menjadi Kepala Sekolah termuat di dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 pasal 2 mengatakan bahwa menjadi Kepala Sekolah maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah S-1 atau Diploma dari perguruan tinggi.
- 2) Memiliki sertifikat pendidik.
- 3) Bagi guru PNS memiliki pangkat paling rendah Penata, golongan ruang III/C.

²⁷ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 4.

²⁸ Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah/ Madrasah yang Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 25.

- 4) Pengalaman mengajar paling sedikit 6 tahun menurut jenjang masing-masing dan memiliki prestasi kerja yang baik.
- 5) Tidak pernah diberikan hukuman dan tidak sedang menjadi tersangka atau tindak pidana.²⁹

f. Kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah

Kompetensi kepala sekolah/madrasah sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan sekolah. Agar kepala sekolah/madrasah layak menjadi kepala sekolah, maka harus memiliki kompetensi-kompetensi yang akan menunjang kinerjanya.³⁰ Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah ialah:

1) Kompetensi Pedagogik

Kepala sekolah/madrasah harus memiliki ilmu yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Jenjang pendidikan S1 misalnya. Kepala sekolah/madrasah sejatinya adalah guru, maka kompetensi pedagogik yang dimaksud ialah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk diaktualisasikan berbagai potensi dalam dirinya

Kompetensi pedagogik perlu dimiliki agar kepala sekolah/madrasah mengetahui, mampu menghayati dan berempati terhadap tugas yang akan diemban rekan-rekan guru yang ada dibawah pimpinannya. Dengan jabatan tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah, selain memiliki kompetensi pedagogik tentunya

²⁹ Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana...*, hlm, 30.

³⁰ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah melalui Managerial Skills*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 19.

juga harus memiliki keahlian dan kecakapan dalam kepemimpinan dan keahlian manajerial yang didapat melalui pendidikan, pelatihan dan penataran.

Contoh jenjang pelatihan atau penataran yang sebaiknya diikuti oleh kepala madrasah untuk menunjang kompetensi pedagogik kepala sekolah adalah:

- a) Penataran yang diadakan oleh Departemen Agama, baik Diklat maupun oleh Ditmapenda Islam.
- b) Penataran/diklat yang diselenggarakan oleh instansi/organisasi secara swdaya.
- c) Penataran/diklat tingkat nasional yang diadakan oleh Depdiknas.
- d) Penataran/diklat tingkat provinsi yang diadakan oleh bidang Dinas Pendidikan setempat.
- e) Penataran yang diadakan oleh Ditjen Pendidikan Luar Sekolah.³¹

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah/ madrasah harus memiliki kepribadian yang akan dapat dicontoh atau ditularkan kepada seluruh anggotanya, seperti: guru, staf TU (Tata Usaha), karyawan, maupun peserta didik. Adapun kompetensi kepribadian yang dimaksud ialah:

- a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan yang baik bagi komunitas sekolah/madrasah.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.

³¹ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja...*, hlm, 20.

- d) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
- e) Memiliki sifat bermusyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.³²

3) Kompetensi Kewirausahaan

Jika seseorang ingin menjadi wirausahawan yang sukses maka, seseorang harus memiliki kualitas instrumental kewirausahaan yang kuat. Kualitas kewirausahaan memiliki konsep dasar yang kuat untuk menunjang keberhasilan. Misalnya, seorang kepala sekolah, pengawas atau kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas dibidang pekerjaan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan ilmu-ilmu dan pengembangan administrasi pendidikan, supervisi dan akreditasi sekolah.

Adapun hal yang mencakup kompetensi kewirausahaan kepala sekolah yaitu:

- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif.
- c) Memiliki inovasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
- d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah.
- e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.³³

³² M. Daryanto, *Kepala Sekolah...*, hlm, 153.

³³ M. Daryanto, *Kepala Sekolah...*, hlm, 155.

4) Kompetensi Sosial

Pemimpin tidak dapat bekerja sendiri, dia membutuhkan kerja sama dari orang lain yang ada didalam maupun diluar lingkungannya untuk mendukung seluruh program atau rencana yang telah disusun. Oleh karena itu, pimpinan harus memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dengan berbagai pihak, seperti: guru, staf tata usaha, peserta didik, karyawan, pejabat pemerintah, pengusaha dan juga masyarakat.³⁴

Adapun dimensi kompetensi sosial Kepala Sekolah/madrasah yaitu:

- a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, seorang kepala sekolah harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siapa saja dan mampu bersikap kooperatif, bertindak objektif, mampu berinteraksi dan sosial untuk mengakomodasi seluruh perbedaan dan dapat mengantarkan kepala sekolah pada capaian yang hendak dituju.

³⁴ Helmawati, *Meningkatkan Kinerja...*, hlm. 21.

Kompetensi Kepala Sekolah merupakan standarisasi dari hasil kajian akademik untuk menggambarkan tugas yang harus dijalankan oleh kepala sekolah. Adapun kompetensi lain dari kepala sekolah yaitu:

1) Kompetensi bidang perencanaan

- a) Menyusun profil sekolah.
- b) Merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran kepala sekolah.
- c) Menentukan fungsi-fungsi komponen sekolah yang diperlukan untuk mencapai setiap sasaran sekolah.
- d) Melaksanakan analisis atas kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman terhadap tiap fungsi dan faktor-faktornya.
- e) Memilih dan menentukan alternatif-alternatif pemecahan setiap persoalan.
- f) Membuat target pencapaian hasil untuk setiap program sesuai dengan waktu yang ditentukan.³⁵

2) Kompetensi bidang pengorganisasian

- a) Mengorganisasikan kegiatan sekolah.
- b) Menyusun sistem administrasi sekolah.
- c) Mengembangkan kebijakan operasional sekolah.
- d) Menyusun sistem peraturan sekolah yang berkaitan dengan kualifikasi, spesifikasi, prosedur kerja, pedoman kerja, petunjuk kerja.
- e) Melakukan analisis kelembagaan tentang struktur organisasi yang efisien dan efektif.

3) Kompetensi mengelola guru dan tenaga kependidikan

- a) Merencanakan tenaga kependidikan sekolah (permintaan, persediaan, dan kesenjangan).
- b) Merekrut, menyeleksi, menempatkan dan mengorientasikan tangan kependidikan baru.
- c) Memfasilitasi pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan.
- d) Menilai kinerja guru dan tenaga kependidikan.
- e) Mengembangkan sistem pengupahan, ganjaran positif dan hukuman yang mampu menjamin kepastian dan keadilan.

4) Kompetensi mengelola kesiswaan

³⁵ Sudarwan Danim dan Kharil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 92.

- a) Mengelola penerimaan siswa baru
 - b) Mengelola pengembangan bakat, minat, kreativitas dan kemampuan siswa.
 - c) Mengelola sistem bimbingan dan konseling yang sistematis.
 - d) Melatih disiplin siswa.³⁶
- g. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Berbicara mengenai upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru tidak terlepas dari tugas, fungsi serta tanggung jawab dari Kepala Sekolah. Upaya yang dapat dilakukan seperti:

- 1) Menjadi Teladan yang baik bagi Guru dan peserta didik

Pemberian contoh teladan yang baik dari seorang Kepala Sekolah sangat berperan dalam upaya meningkatkan kinerja Guru. Hal ini dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada para sahabatnya. Sehingga para sahabatnya setia dan rela mengorbankan harta dan benda yang di milikinya untuk kepentingan dakwah Nabi. Hal ini terlihat di dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.³⁷

³⁶ Sudarwan Danim dan Kharil, *Profesi...*, hlm, 95.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al Hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang: Kalim).

Dari ayat ini jelas bahwa seorang pemimpin harus memberikan contoh teladan yang baik untuk orang-orang yang di pimpinnya. Hal demikian juga harus di miliki oleh Kepala Sekolah agar ditiru oleh guru-guru dan juga peserta didik yang menjadi bawahannya. Contoh teladan yang diberikan dapat berupa perkataan, sikap dan perbuatan. Karena keteladanan seseorang terlihat dari apa yang dilakukan oleh seseorang bukan apa yan di katakannya.³⁸

2) Mengadakan seminar dan diklat pelatihan kepada Guru

Dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, sehingga seorang guru harus banyak belajar dan wajib mengikuti pelatihan serta seminar yang diarahkan oleh Kepala Sekolah. Kegiatan seminar dan pelatihan merupakan bagian dari integral manajemen bidang ketenagaan di sekolah yang wajib dilakukan sebagai bentuk dalam mengembangkan keterampilan guru.

Indikator kinerja guru terangkum ke dalam lima hal baik dari persiapan perencanaan dan proses persiapan mengajar, memberikan materi ajar kepada siswa, strategi dan metode pembelajaran, keterampilan guru dalam pengelolaan kelas dan juga melaksanakan evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran serta kerja Guru.

³⁸ Sondang, P.Siagian, *Teori dan Praktik Kepemimpinan*, (Jakarta: Cahaya Qur'an, 2006), hlm, 418.

3) Melakukan Supervisi

Supervisi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh tim pelaksana akademik. Teknik supervisi yang dilakukan berupa kunjungan kelas, melakukan percakapan secara pribadi mengadakan rapat serta tukar menukar pikiran dan pendapat pengalaman kerja dan hasil seminar.

Kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala Sekolah untuk mengarahkan Guru agar memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan tugasnya serta tanggung jawab yang dimilikinya. Kesiapan Guru untuk diobservasi dan dianalisis perilaku mengajarnya untuk memperoleh hasil agar Guru memperoleh manfaat yang baik dalam setiap tugasnya.³⁹

h. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kurangnya kemampuan Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya secara efektif menjadi salah satu penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah tidak hanya dari faktor Guru melainkan dari faktor Kepala Sekolah juga sangat mempengaruhi.⁴⁰ Adapun yang menjadi faktor penghambat atau kendala Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru ialah:

³⁹ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2009, hlm, 77.

⁴⁰ Mukhtar, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, (Jurnal:Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 3 Agustus 2015), hlm, 115.

1) Kepala Sekolah kurang tegas dalam menerapkan kebijakan

Sebagai seorang pemimpin Kepala Sekolah memiliki wewenang dan peranan penting dalam memberikan kebijakan. Kepala sekolah juga harus dapat memahami dan menghadapi berbagai masalah yang timbul dan mampu menanganinya dengan cepat serta ikut berpartisipasi di dalamnya. Sehingga jika kepala sekolah kurang tegas maka pelaksanaan kinerja guru juga kurang dan tidak efektif.

2) Fasilitas belum memadai

Fasilitas dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan secara lisan tetapi juga dengan tulisan dan peragaan sesuai dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Salah satu kendala yang menyebabkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja terhambat karena kurangnya fasilitas yang memadai sehingga dibutuhkan pemahaman dari pemerintah. Contoh yang sering kita lihat di sekolah umum yaitu buku pelajaran siswa yang kurang, alat peraga kurang kemudian banyak faktor lainnya.

3) Guru kurang komitmen

Komitmen seorang guru ialah kekuatan batin yang hadir dari dalam hati diri seorang Guru yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap tanggung jawab dan sikap guru terhadap pengetahuan dan teknologi pendukung. Namun yang menjadi kendala dalam komitmen guru ialah kita sering menemukan guru yang memiliki

komitmen yang kurang hal ini ditunjukkan dengan kurang disiplin, kemudian guru hadir di kelas hanya memberikan tugas kepada murid.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu lembaga tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan lembaga tersebut.

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bisa pula berarti hasil kerja. Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁴¹

Arti kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata *job-performance* dan disebut juga *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai oleh seorang karyawan. Kinerja merupakan suatu tindakan proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia.⁴²

Kinerja juga dapat dikatakan sebagai hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek, yaitu: kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya,

⁴¹ Didi Pianda, *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

⁴² Moehariono, *Pengukuran Kinerja...*, hlm, 61.

kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi, kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud.⁴³

Kemudian dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dari Umar Ra. Nabi SAW bersabda:

“Dari Umar Ibn al-Khattab r.a. dia berkata: Rasulullah telah bersabda bahwa amal-amal itu (sah bila disertai dengan niat). Dan bahwa bagi setiap orang (mendapatkan apa yang diniatkannya). Maka barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. dan barang siapa yang hijrahnya kepada harta dunia yang dicarinya atau seorang wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada apa yang dihijrahinya.” (H.R. Bukhari Muslim).

Pesan utama dalam hadis ini ialah kesungguhan, karena segala aktifitas yang kita lakukan jika niatnya sungguh-sungguh maka akan melahirkan aktifitas yang sungguh-pula. Artinya kinerja yang memiliki makna kesungguhan akan berkaitan dengan niat yang erat.

Dalam khasan pemikiran Islam, istilah guru memiliki beberapa istilah seperti *ustadz*, *mua'lim*, *muaddib* dan *murabbi*. Beberapa istilah untuk sebutan guru itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan yaitu *ta'lim*, *ta'dib* dan *tarbiyah*. Istilah *mu'alim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampaian pengetahuan (*knowledge*) dan

⁴³ Sulistyorini, *Hubungan Antara Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, (Jakarta: Media Ilmu, 2011), hlm, 61.

ilmu (science), istilah muaddib lebih menekankan guru sebagai pembina moral dan akhlak peserta didik dengan mengembangkan keteladanan, istilah murabbi lebih menekankan kepada pengembangan aspek jasmani dan rohani istilah yang umum dipakai dan mencakup pengertian yang netral dan luas adalah ustadz yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai guru.⁴⁴

Guru juga dapat dikatakan sebagai obor penuntun perjalanan peradaban. Ia selalu memberi wawasan, pengetahuan, dan juga arahan tentang bagaimana menjalankan kehidupan lebih baik dan bermartabat. Guru dalam makna ini, tentu saja bukan hanya mereka yang secara formal disebut guru karena memiliki sertifikat atau ijazah, tetapi juga mereka yang telah memberikan pelajaran dalam makna yang luas.⁴⁵

Senada dengan hal itu, secara implisit di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁴⁶

⁴⁴ Nurul Huda, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), hlm. 78.

⁴⁵ Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Pengajaran Personal Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 18.

⁴⁶ *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2007), hlm. 25.

Kemudian UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴⁷

Defenisi dari kinerja guru jika dilihat dari defenisi konseptual ialah gambaran hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah, yang mencakup penyusunan program pembelajaran dan menilai hasil serta proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Defenisi kinerja guru secara operasional ialah skor yang diperoleh guru dari angket kinerja guru itu sendiri. Instrumen yang mengukur kinerja guru dalam tugas pendidikan dan pengajaran berupa perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat didefenisikan bahwa kinerja guru ialah gambaran hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah-sekolah yang mencakup penyusunan program pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

b. Indikator Kinerja Guru

Kinerja dalam tubuh organisasi institusi pendidikan dan institusi non pendidikan serta merefleksikan kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Oleh karena itu, hal

⁴⁷ *Kumpulan Undang-Undang...*, hlm. 73.

⁴⁸ Imam Mohtar, *Hubungan antara Motivasi kerja dan Pengalaman Kerja dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi, 2019), hlm, 11.

ini dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya sebagai barometer dalam mengukur kesuksesan organisasi.⁴⁹

Dalam organisasi pendidikan khususnya dalam lingkup sekolah, kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan, yakni keterampilan, upaya sifat keadaan, dan kondisi eksternal yang tidak terlepas dari evaluasi internal maupun eksternal dalam mengukur keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari penjelasan tersebut, maka indikator kinerja guru meliputi antara lain:

1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar

Perencanaan dan persiapan didalam mengajar merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan KTSP, yang akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan menentukan kualitas pendidikan serta kualitas sumber daya manusia (SDM), baik dari masa sekarang maupun di masa depan. Oleh karena itu, dalam situasi bagaimanapun, guru harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena perencanaan merupakan pedoman pembelajaran.⁵⁰

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya

⁴⁹ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 117

⁵⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 9.

dan bermanfaat sebagai pegangan bagi guru. Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi:

- a) Silabus
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.⁵¹

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar, selain yang disebutkan diatas, rencana pembelajaran lainnya menurut menteri pendidikan yaitu rancangan penyusunan RPP.

Persiapan mengajar merupakan sebagai langkah yang ditempuh guru sebelum memberikan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Adapun persiapan mengajar yang harus dipenuhi guru yaitu merumuskan tujuan pengajaran, memilih metode alternatif, memilih metode yang sesuai dengan tujuan pengajaran, merencanakan langkah-langkah pengajaran, erencanakan persiapan dalam merencanakan media dan sumber pengajaran, kemampuan merencanakan penilaian terhadap prestas

⁵¹ Harjanto, *Perencanaan...*, hlm. 10-11.

siswa baik dalam menyusun alat penilaian hasil pengajaran dan merencanakan penafsiran penggunaan penilaian pengajaran.⁵²

2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa

Materi pelajaran pada hakikatnya ialah isi dari materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Penguasaan materi merupakan proses belajar untuk meningkatkan efisiensi, minat dan sikap belajar siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang di pelajari.⁵³

Penguasaan materi ajar merupakan kompetensi pertama dan paling menentukan keberhasilan pembelajaran. Materi ajar didalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya. Penguasaan materi pengajaran disesuaikan dengan kurikulum pendidikan. Adapun komponen-komponen dalam penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa yaitu menganalisis materi pelajaran, program tahunan dan program catur wulan, program satuan pelajaran/persiapan mengajar, rencana pengajaran.⁵⁴

3) Penguasaan metode dan strategi mengajar.

⁵² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm, 56.

⁵³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm, 35.

⁵⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Sleman: Deepublish, 2017), hlm. 101.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Secara garis besar metode mengajar merupakan teknik penyajian yang dikuasai guru untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa. Berbagai macam metode dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik metode konvensional dan inkonvensional yang disesuaikan dengan pembelajaran itu sendiri.⁵⁵ Syarat-syarat dalam memperhatikan metode mengajar yaitu:

- a) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat membangkitkan minat dan semangat siswa.
- b) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- c) Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- d) Metode yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap dalam kebiasaan mengerjakan cara bekerja yang baik.

Berdasarkan pengertian tersebut, adapun metode-metode yang dapat digunakan dalam mengajar yaitu:

- a) Metode Ceramah

Metode ini disebut dengan metode tradisional. Metode ceramah ini dianjurkan untuk dipergunakan apabila bahan/materi yang akan disampaikan berupa instruksi peserta didik dalam jumlah besar dan guru sebagai pembicara.

Kelebihan menggunakan metode ceramah ialah metode ceramah ini dapat menampung jumlah peserta didik yang

⁵⁵ Darmadi, *Pengembangan Model...*, hlm, 102-103.

banyak tanpa memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap serta siswa dapat memiliki kesempatan untuk mendengarkan karena biaya yang relatif murah.

Kekurangan menggunakan metode ceramah ialah pelajaran akan terlihat membosankan karena siswa akan bersikap pasif, materi yang disampaikan guru menggunakan metode ceramah terbatas, menggunakan metode ceramah akan membuat guru cukup sulit menentukan siswa mana yang sudah mengerti pelajaran atau tidak.

Dari hasil pemaparan tersebut, maka langkah-langkah atau tehnik operasional pembelajaran menggunakan metode ceramah dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan yaitu merumuskan tujuan yang hendak dicapai, menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan, mempersiapkan alat bantu.
- 2) Tahap pelaksanaan yaitu pembukaan sebagai langkah awal untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan metode tersebut, penyajian sebagai tahap penyampaian materi pembelajaran dengan cara bertutur agar ceramah berkualitas sebagai metode pembelajaran maka guru harus menjaga perhatian siswa agar tetap fokus, penutup dimana ceramah ditutup dengan pokok-pokok materi yang tepat agar materi

pelajaran yang sudah dipahami dan dikuasai siswa tidak sia-sia.⁵⁶

b) Metode diskusi

Metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar pendapat dan pengalaman yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, membiasakan peserta didik untuk menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. Di dalam menggunakan metode diskusi, hendaknya dalam proses pembelajaran dapat menguasai berbagai jenis diskusi atau mengenal ciri masing-masing.⁵⁷

Kelebihan dari metode diskusi ini ialah dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan ide-ide atau gagasan, dapat melatih untuk membiasakan diri untuk bertukar pikiran dalam mengatasi semua masalah dan juga dapat melatih siswa untuk mengembangkan pengetahuannya serta memahami isi diskusinya.

Kekurangan dari metode diskusi ialah sering terjadi pembicaraan di dalam diskusi dikuasai oleh 1 atau 2 orang saja sementara siswa yang lain hanya diam saja, terkadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan tidak sesuai dengan materi dan sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional.

⁵⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm, 161.

⁵⁷ Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapan Pembelajaran di SMP/Madrasah*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2014), hlm, 77.

Dari hasil pemaparan tersebut, maka tehnik operasional dari metode diskusi ialah:

- 1) Merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- 3) Memeriksa segala persiapan yang akan mendukung proses keberhasilan diskusi.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan ide-ide atau gagasannya dalam diskusi.
- 5) Menutup pokok pembahasan sebagai hasil kesimpulan dari diskusi.⁵⁸

c) Metode demonstrasi

Metode ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap materi yang diajarkan dan memperkuat ingatan siswa. Metode demonstrasi ini dapat dilakukan jika anak mempunyai keterampilan tertentu, memudahkan berbagai penjelasan, membantu anak untuk memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh teliti.

Kelebihan metode demonstrasi ialah perhatian siswa dapat lebih di pusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga perhatian siswa lebih mudah di pusatkan terhadap proses belajar mengajar, dapat membimbing siswa kearah berpikir yang sama, kemudian waktu pembelajaran yang diperlihatkan menggunakan metode demonstrasi lebih praktis.⁵⁹

Kelemahan menggunakan metode demonstrasi ini ialah dalam melaksanakan kegiatan metode demonstrasi ini, alat-alat

⁵⁸ Sudiyono, *Metode Diskusi...*, hlm, 89.

⁵⁹ Hamdani, *Strategi Belajar...*, hlm, 175.

yang digunakan khusus, dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang di demonstrasikan diperlukan pemusatan perhatian namun kebanyakan peserta didik mengabaikannya.

Dalam melaksanakan metode demonstrasi, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan, yaitu:

- 1) Membuat persiapan/perencanaan seperti menetapkan tujuan metode demonstrasi, menetapkan langkah-langkah dan alat yang diperlukan.
- 2) Melaksanakan demonstrasi untuk menumbuhkan sikap kritis dan tanggap pada peserta didik.
- 3) Membuat penilaian dari kegiatan murid dalam eksperimen.
- 4) Follow up demonstrasi dengan memberikan tugas kepada murid baik secara lisan dan tulisan.⁶⁰

d) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu cara penyampaian pelajaran oleh guru dengan cara mengajarkan pertanyaan dan peserta didik menjawab. Metode ini dimaksudkan untuk meninjau pelajaran yang lalu agar peserta didik memusatkan perhatiannya untuk melanjutkan pada pelajaran berikutnya.⁶¹

Tujuan dilaksanakannya metode tanya jawab ini ialah untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran, mendorong peserta didik untuk berani mengajukan pertanyaan kepada guru tentang masalah yang belum selesai, menimbulkan kompetisi dalam belajar.

⁶⁰ Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori Dan Aplikasinya)*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan Press, 2016), hlm. 95.

⁶¹ Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm, 169.

Kelebihan menggunakan metode tanya jawab ialah peserta didik aktif dengan sendirinya, peserta didik tidak mengalami kebosanan dan memotivasi peserta didik untuk berani bertanya. Kekurangan menggunakan metode tanya jawab ialah peserta didik yang tidak aktif cenderung tidak memerhatikan gurunya, metode ini dapat berjalan baik jika peserta didik dominan di kelas. Langkah-langkah pelaksanaan metode tanya jawab ialah:

- 1) Tahap awal yaitu merumuskan tujuan yang hendak dicapai, menyiapkan materi bahan ajar, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan sesuai dengan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Tahap pelaksanaan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran, menggunakan keterampilan-keterampilan bertanya dasar dan lanjut seperti memberi acuan, memberikan penguatan yang dapat menjawab pertanyaan guru dan menghindari pemberian penguatan negatif kepada peserta didik, setiap pokok bahasan yang selesai dipertanyakan, guru meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan.
- 3) Tahap akhir, meminta peserta didik untuk merangkum isi pelajaran yang dilaksanakan, guru melakukan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi ajar, guru

memberi tugas untuk mempelajari mata pelajaran di rumah untuk menguasai materi tersebut.⁶²

4) Keterampilan Guru dalam pengelolaan kelas.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan berasal dari kata “terampil” yang artinya cakap dalam menyelesaikan sesuatu atau menyelesaikan tugas.⁶³ Keterampilan dapat dikatakan sebagai suatu proses emosional yang dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang akan dikuasai.

Keterampilan dalam pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diinginkan. Guru sangat berperan penting dalam pengelolaan kelas. Kegiatan pengelolaan kelas menyangkut mengatur tataruang kelas seperti mengatur meja, kursi, papan tulis dan sebagainya, dan menciptakan iklim mengajar yang serasi.⁶⁴

Pengelolaan kelas yang baik tentu di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik tempat belajar apakah sudah sesuai dengan persyaratan untuk mendukung proses pembelajaran baik dari segi ruang tempat belajar mengajar, pengaturan tempat duduk,

⁶² Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi ...*, hlm, 172.

⁶³ Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2009), hlm, 608.

⁶⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar ...*, hlm, 40-41.

ventilasi dan pengaturan cahaya, pengaturan penyimpanan barang-barang untuk menunjang keefektifan belajar.⁶⁵

5) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Penilaian adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan kriteria yang ditetapkan. Evaluasi selalu menyangkut terhadap pemeriksaan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari proses kegiatan dapat mencapai tujuannya.⁶⁶

Kemampuan guru melakukan penilaian dan evaluasi mencakup beberapa hal yaitu: memilih dan mengembangkan metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, menetapkan aspek yang akan di evaluasi baik dari ranah afektif, koognitif dan pikomotorik, memilih teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi seperti teknik tes atau non tes, menentukan tolak ukur atau kriteria yang akan dijadikan patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data yang akan dievaluasi.⁶⁷

Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok yaitu: Untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengajar, untuk mengukur sampai di mana keberhasilan sistem

⁶⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 168.

⁶⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5-6

⁶⁷ Purwanto, *Evaluasi...*, hlm. 10.

pengajaran yang digunakan, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Adapun teknik memberikan penilaian dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Teknik tes

Teknik yang digunakan dengan cara melaksanakan tes berupa pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Dalam tes hasil belajar yang hendak diukur ialah kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang disampaikan meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Yang termaksud kedalam teknik tes ialah tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan/praktik

b) Teknik Non Tes

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan memperoleh hasil gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap atau kepribadian. teknik non tes dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- (1) Pengamatan, adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan metode indra secara langsung.
- (2) Produk, sebagai penilaian terhadap keterampilan yang menghasilkan suatu produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

(3) Portofolio, kumpulan karya-karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran. Portofolio menggambarkan perkembangan prestasi, kreasi kerja dan karya siswa.⁶⁸

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar.⁶⁹ Kinerja merupakan suatu konstruksi multi dimensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor instruktik guru (personal/individu) atau SDM dan ekstrinsik, yaitu kepemimpinan, sistem, tim, situasional dan kesejahteraan. Uraian rinci faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor personal/individu, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dorongan serta dukungan kerja pada guru.
- 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim.
- 4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah).
- 5) Faktor konstektual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.
- 6) Faktor kesejahteraan.⁷⁰

⁶⁸ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), hlm, 34

⁶⁹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi...*, hlm, 36.

⁷⁰ Lely Fitriyah Dalimunthe, Skripsi: “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 2 Padangsidempuan” (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan), hlm. 33.

Seperangkat faktor-faktor yang meliputi kinerja guru diatas, baik dari segi faktor personal/individu, segi kepemimpinan, segi faktor tim, faktor sistem, faktor konstektual dan juga faktor kesejahteraan, merupakan unsur yang dikolaborasikan dalam bentuk satu kesatuan yang utuh yang harus dimiliki oleh seorang guru, sebab aspek-aspek tersebut sangat dibutuhkan oleh pendidik, peserta didik, maupun lingkungan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi yang ada.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian pembelajaran. Sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Maka diperlukan faktor pendukung untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu:

- 1) Menciptakan kondisi yang dapat memotivasi guru
- 2) Memperbarui dan menyesuaikan tujuan, standar kinerja dan kompetensi kerja.
- 3) Memberikan umpan balik atas kinerja bawahan dan pengarahan.
- 4) Memfasilitasi up grading dan kemampuan guru.
- 5) Memberikan penguatan perilaku untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁷¹

d. Tugas dan Fungsi Guru

1) Tugas Guru

Adapun tugas dari seorang guru disekolah/madrasah adalah sebagai berikut:

a) Mengajar Peserta Didik

⁷¹ Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), hlm, 130-131.

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para murid. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

b) Mendidik Para Murid

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik ialah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

c) Melatih Peserta Didik

Seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar. Bila di sekolah umum para guru melatih murid tentang keterampilan dan kecakapan dasar, maka disekolah kejuruan para guru memberikan keterampilan dan kecakapan lanjut.⁷²

d) Membimbing dan Mengajarkan

Para peserta didik mungkin saja mengalami kebingungan atau keraguan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat, yang sesuai dengan pendidikan.

e) Memberikan Dorongan pada Murid

⁷² Martinis Yamin dan Maisah, *Standarisasi ...*, hlm, 140.

Poin terakhir dari tugas seorang guru adalah untuk memberikan dorongan kepada paramuridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru kepada muridnya bisa dengan memberikan hadiah.⁷³

Selain yang disebutkan diatas, tugas lain dari seorang guru menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat didalam Bab IV Pasal 20, antara lain:

- a) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.⁷⁴

Tugas guru sebagai profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas dari sesuai perkembangan ilmu dan pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih peserta didik merupakan tugas guru sebagai suatu profesi. Allah swt menjelaskan dalam al-qur'an surat an-nisa: 4: 58:

⁷³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru...*, hlm, 13-15.

⁷⁴ Undang-undang RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hlm. 1.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”⁷⁵

Ayat ini menjelaskan jika tugas seorang guru atau pendidik ialah

sebagai orang yang menyampaikan ilmu terhadap orang yang berhak menerimanya seperti peserta didik. Karena Allah SWT Maha mendengar dan Maha melihat maksudnya bahwa apapun yang kita sampaikan baik benar dan salah Allah akan mengetahui segalanya.

2) Fungsi Guru

Di dalam suatu pengajaran, guru memiliki fungsi penting didalam mendukung pendidikan. Prespektif pengajaran seorang guru didalam kelas memiliki fungsi tertentu, diantaranya ialah:

a) Fungsi Instruksional

Merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan pembinaan setelah program ini dilaksanakan.⁷⁶ Dalam kemampuan instruksional ini, guru juga harus memiliki dan menguasai pengetahuan yang luas tentang

⁷⁵ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang: Kalim).

⁷⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 63.

materi yang diajarkan, menguasai pengetahuan yang luas tentang materi yang diajarkannya.⁷⁷

b) Fungsi Edukasional

Mengarahkan peserta didik menuju tingkat kedewasaan pribadi *insan kamil* sejalan dengan tujuan Allah menciptakan manusia. Fungsi edukasional ini guru lebih banyak menjadi sosok panutan yang memiliki nilai moral dan agama yang patut ditiru.

c) Fungsi Manajerial

Sebagai manajer, seorang guru harus mampu mengelola kelas pembelajaran agar tercipta suasana dan kondisi yang kondusif yang dapat menunjang kemudahan peserta didik dalam menerima materi ajar. Adapun fungsi manajerial seorang guru terdiri dari beberapa fungsi pendukung yaitu, fungsi perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengawasan.⁷⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. Skripsi Lely Fitriyah Dalimunthe tahun 2017 IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidika Agama Islam dengan judul: “Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah Padangsidimpuan”.⁷⁹

⁷⁷Suparman, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2009), hlm. 28.

⁷⁸ Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermanfaat*, (Gresik: Gramedia Communication, 2018), hlm. 44-45.

⁷⁹ Lely Fitriyah Dalimunthe, *Peran Kepala Sekolah...*, hlm. 67.

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sumber data dalam penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru, instrument pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu membentuk kelompok kerja guru, disiplin, mengadakan kunjungan kelas, dan melaksanakan evaluasi terhadap kinerja guru.

2. Skripsi Nur Azizah tahun 2015 IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Pendidikan Agama islam dalam penelitian yang berjudul: “Upaya Kepala Sekolah Dalam Membina Disiplin Kerja Guru di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalam Lidang Panyabungan Mandailing Natal”.⁸⁰

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang diambil ialah guru, dan siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian ini, upaya kepala sekolah dalam membina disiplin kerja guru yaitu dengan hadir tepat waktu, melaksanakan tugas dengan baik, merancang kurikulum, membuat RPP. Sedangkan kendala yang dihadapi kepala sekolah didalam membina disiplin kerja guru ialah kurangnya kesadaran guru dalam melaksanakan tata tertib yang ada serta kurangnya keikhlasan guru dalam mengajar.

⁸⁰ Nur Azizah, “*Upaya Kepala Sekolah dalam Membina Disiplin Kerja Guru di Pondok Pesantre Darul Ikhlas dalam Lidang Panyabungan Mandailing Natal*” (Skripsi: IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 89.

3. Skripsi Halima Tussaddiah Harahap tahun 2020 IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dalam penelitian skripsinya yang berjudul: “ Upaya Kepala Madrasah Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Rustak Huristak Kabupaten Padang Lawas.”⁸¹

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, sumber data dalam penelitian ini ialah kepala sekolah sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder ialah data yang tidak langsung yang dijadikan sebagai pelengkap didalam penelitian tersebut. Instrument pengumpulan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi ialah dengan mengajarkan contoh yang baik kepada pemimpinnya, melakukan pendekatan antara kepala sekolah dengan guru serta menjalin interaksi yang baik.

Setelah mengkaji beberapa penelitian diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa ada persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kinerja guru. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu judul serta lokasi penelitian. Adanya perbedaan judul dan tempat penelitian ini yang menyebabkan penelitian ini untuk meneliti kembali dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Upaya Kepala Sekolah

⁸¹ Halimatussaddiah Harahap, “*Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas*”, (Skripsi: IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. 58.

dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang sesuai dengan yang ada pada latar belakang masalah. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan September 2021. Sebagaimana tercantum pada lampiran I (*Time Schedule*).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸²

Penelitian ini didekati dengan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggunakan objek sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif disini dimaksudkan untuk melihat “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 15.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang terdiri dari kepala sekolah di SMP Negeri 3 Satap Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Satap Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁸³

Wawancara mendalam (*indepth interview*) ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan suatu penelitian dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang

⁸³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pedana Mulya Sarana, 2016). hlm. 127 .

yang akan diwawancarai, bias menggunakan pedoman atau tidak menggunakan pedoman wawancara. Dengan demikian, ke khasan wawancara mendalam ialah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Wawancara ini dilakukan agar dapat menggali berbagai informasi yang ada terkait dengan Kinerja Guru dan Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru yang ada di SMP Negeri 3 Satap Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁸⁴ Observasi yang dimaksud dalam peneliti dalam penelitian ini adalah mengobservasi bagaimana kinerja guru yang ada di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat, seperti apa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat dan apa kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) yang semuanya ini

⁸⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode*, hlm. 121.

memberikan informasi untuk proses penelitian.⁸⁵ Dokumen dalam penelitian ini dengan cara mengambil data yang diarsip.

E. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat data yang akan dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal itu dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁸⁶

⁸⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 129.

⁸⁶ Ahmad Nizar Rangkuri, *Metode Penelitian...*, hlm. 146.

Kesimpulannya bahwa triangulasi adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan membandingkannya antar yang diwawancara dengan yang diobservasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data. Mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, dokumentasi berupa laporan dan sebagainya.⁸⁷

Adapun data yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

1. Reduksi data, mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data, data yang dirangkum, dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang dihasilkan.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Pada tahap ini penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.⁸⁸

⁸⁷ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm, 145.

⁸⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008), hlm.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat. NPSN: 10261618 adalah sekolah menengah pertama yang didirikan di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2010. SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat berhadapan dengan Sekolah Dasar Negeri 117468. Pada masa awal pembentukan, SMP Negeri 3 Satu Atap memiliki kepala sekolah yang sama dengan Sekolah Dasar Negeri 117468 pada yaitu Bapak Mahyudin Harahap, S.Pd dan memilikitenaga pendidik sekitar 8 orang dan 24 siswa.

Pada tahun 2013 kepala sekolah pertama yang ada di SMP Negeri 3 SATAP diganti menjadi BapakSejahtera Tarigan, S.Pd dan beliau menjabat menjadi kepala sekolah di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat selama kurang lebih 5 tahun dengan tenaga pendidik sekitar 15 orang dan siswa kurang lebih 150 orang. Sekitar tahun 2019 kepala sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dipimpin oleh IbuErnawati, S.Pd dan beliau menjabat menjadi kepala sekolah sekitar 1 tahun. Pada tahun 2020 SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dipimpin oleh Bapak Berngnet Parningotan, S.Pd sampai dengan sekarang.⁸⁹

⁸⁹Mardiana Rambe, Tata Usaha (TU) SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Tata Usaha , Tanggal 20 April 2021

SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat sama halnya dengan sekolah sekolah SMP Negeri lainnya, dimana sekolah tersebut segala fasilitas sekolah dibiayai dari pemerintah dengan segala fasilitas gratis, mulai dari sarana prasarana sekolah dan juga gaji guru-guru yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat baik yang pegawai dan non-pegawai.

SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat didirikan dari hasil musyawarah antara masyarakat setempat, ketua komite, kepala sekolah, dan juga pemerintahan yang berwenang di dalamnya untuk mempermudah masyarakat yang ada di Desa dalam menempuh pendidikan terutama bagi Orang Tua yang ingin menyekolahkan anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang disediakan oleh Negara (Pemerintah). Karena, sebelum didirikan SMP di Desa tersebut banyak masyarakat yang tidak melanjutkan untuk sekolah ke jenjang berikutnya disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor ekonomi dan jarak antara rumah dan sekolah-sekolah lainnya relatif jauh. Kemudian kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat ialah kurikulum K 13.

2. Letak Geografis SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah barat

SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat terletak di Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara didirikan di atas tanah seluas 5.984 M². Secara geografis SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan ruang laboratorium.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penjaga sekolah.

- c. Sebelah Utara berhadapan dengan Sekolah Dasar Negeri 117468
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga setempat.⁹⁰

3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

Sarana dan prasarana ialah faktor penting yang seharusnya menjadi pusat perhatian oleh setiap pengelola pendidikan untuk mendukung dalam pelaksanaan pendidikan yang maksimal. Setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan atau fasilitas pendidikan yang akan digunakan dalam melangsungkan pendidikan di lingkungan sekolah.

Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat adalah sesuatu yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel.4.1

Data Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Ruang Teori	6	4	2	
2.	Ruang Laboratorium				
3.	Ruang Keterampilan				
4.	Ruang Lab Bahasa				
5.	Ruang Perpustakaan	1	1		
6.	Ruang UKS				
7.	Ruang B&P				

⁹⁰Mardiana Rambe, Tata Usaha (TU) SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, tanggal 20 April 2021.

8.	Ruang Kepsek	1	1		
9.	Ruang Guru	1	1		
10.	Ruang Tata Usaha				
11.	Ruang Koperasi				
12.	Lemari				
13.	Meja Guru/ TU				
14.	Kursi Guru/TU				
15.	Kursi Siswa	142	90	52	
16 .	Meja Siswa	93	60	33	
17.	Papan Tulis	6	6		
18.	Mesin TIK				
19.	Kantin				
20.	Kamar Mandi	2		2	

Sumber Data: Papan data dan Wawancara dengan Ibu Manjasari Dongoran (Operator SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat)⁹¹

Bila diperhatikan jenis sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, seperti yang terlihat diatas dapat dikategorikan baik hanya saja pada saat peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat ada beberapa sarana dan prasarana yang dapat dikatakan kurang baik seperti atap/asbes di ruang perpustakaan mengalami kerusakan, kemudian ruang laboratorium yang belum sepenuhnya lengkap.⁹² Selain itu, masih ada lagi sarana yang belum disebutkan pada table di atas karena penggunaannya yang rutin dan sulit untuk menentukan jumlahnya seperti penghapus, spidol, tinta spidol dan buku. Barang-barang tersebut sangat besar perannya dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

⁹¹Manja Sari Dongoran, Operator SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, tanggal 20 April 2021.

⁹²Observasi Peneliti di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat,

4. Keadaan Guru dan Murid di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

a. Keadaan Guru

Guru dan siswa merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru dan siswa maka proses belajar mengajar di sekolah tidak akan optimal. Peneliti merasa perlu untuk menguraikan keadaan guru dan siswa yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan table di bawah ini:

Tabel.4.2
Data Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

No.	Nama Guru	Bidang Studi yang Diajarkan
1	Berngot Parningotan, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Harmayani, S.Pd	IPA
3	Nurleli Adriyanti Sip, S.Pd	PAI
4	Rosenni Rodearni P	PKN
5	Ernita Silaen, A.Md	Bahasa Inggris
6	Rina Handayani Dalimunthe, S.Pd	Kesenian
7	Indriyani Rambe, S.Pd	Matematika
8	Darmayani, S.Pd.I	IPS
9	Anita Miranda, S.Pd	MULOG
10	Siti Kholijah, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Elysabet Rohdearni Tarigan, S.Pd	PJOK
12	Siti Nurbeja Hasibuan, S.pd	Geografi
13	Nelly Pulungan	TIK
14	Pratiwi Dwi Fani, S.Pd	Bahasa Indonsia
15	Astuti Rohana Rambe, S.Pd	Bahasa Inggris
16	Nurhayati Hasibuan, S.Pd	Sosiologi
17	Naik Purnama Sari HSB, S.E	Ekonomi

Tata Usaha

1	Mardiana Rambe, S.E	TU
2	Manja Sari Dongoran	Operator
3	Agus Salim Harahap	Penjaga Sekolah
4	Adam Malik	TU

Sumber data: Papan Data dan Wawancara dengan Ibu Mardiana Rambe (Pegawai Tata Usaha di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat).⁹³

Dari table tersebut guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 22 orang, 1 orang kepala sekolah, 17 orang guru mata pelajaran, 2 guru TU, 1 operator sekolah dan 1 orang penjaga sekolah dan yang menjadi data primer peneliti yaitu Kepala sekolah dan data sekunder yaitu guru PAI.

b. Keadaan Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun ajar 2021 ialah:

Tabel.4.3
Data siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

No	Kelas	Jumlah Siswa		Keterangann
		LK	P	
1	VII	36	23	59
2	VIII	22	27	49
3	IX	31	15	46
Jumlah Keseluruhan				156

5. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

- a. Visi : Unggul dalam Pendidikan dan Disiplin Berdasarkan Imtaq.
- b. Misi : 1) Menciptakan Siswa/I yang Berbudhi Luhur dan Cinta Tanah Air

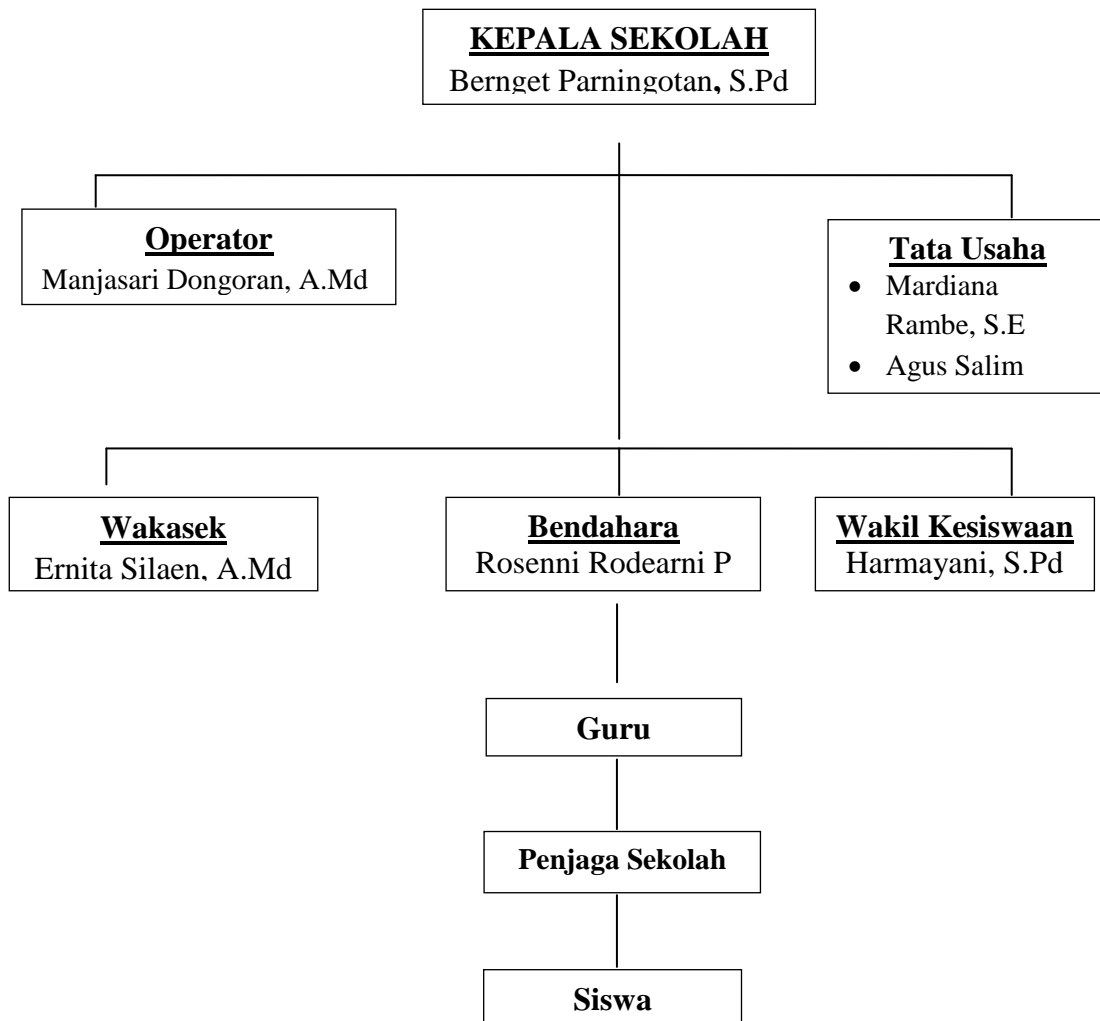
⁹³Manja Sari Dongoran, Operator SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, tanggal 20 April 2021 di Ruang Tata Usaha

- 2) Menumbuhkan Semangat Belajar, Bekerja dan Disiplin dengan Tanggung Jawab kepada Seluruh Warga Sekolah
- 3) Melaksanakan Pembelajaran Efektif dan Optimal untuk Mengembangkan Siswa/I sesuai dengan Potensinya
- 4) Mendorong dan Membantu Siswa/I untuk mengenal dirinya sehingga dapat Berkembang Optimal
- 5) Menumbuhkan Penghayatan terhadap Ajaran Agama yang dianutnya dan juga Budaya Bangsa, sehingga menjadi Sumbu Kearifan dalam Bertindak.⁹⁴

⁹⁴Mardiana Rambe, Tata Usaha di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat, *Wawancara* di SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat tanggal 22 April 2021 Pukul 10.15 WIB di Ruan TU SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat

6. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat



Gambar.4.1 (Sumber data: Papan data dan observasi di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat)

B. Temuan Khusus

1. Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Melihat upaya yang dilakukan Kepala sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat sangat berpengaruh penting terhadap peningkatan kinerja Guru. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Kepala Sekolah dan Guru-guru bahwa upaya tersebut sangat membantu guru dalam hal meningkatkan kinerja Guru. Berangkat dari hasil pernyataan tersebut, indikator kinerja guru memiliki 5 komponen yaitu:) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, b) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, c) Penguasaan metode dan strategi mengajar, d) Keterampilan dalam pengelolaan kelas, f)Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat:

a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar

Perencanaan pembelajaran merupakan tugas yang harus dijalankan guru sebelum proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk hasil penelitian kerja guru dalam membuat persiapan mengajar di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji diuraikan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat mengatakan bahwa dalam menyusun perencanaan

pembelajaran semua guru di sekolah ini sudah melakukan penyusunan perangkat pembelajaran.⁹⁵

Berdasarkan observasi peneliti bahwa guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat telah melakukan penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran yang dilampirkan di dokumentasi. Selanjutnya peneliti menanyakan perangkat pembelajaran apa yang dipersiapkan oleh Guru, hasil wawancara dengan Ibu Nur Leli Adriyanti mengatakan:

Perangkat pembelajaran yang disiapkan guru meliputi program tahunan, program semester, silabus, KKM yang wajib dibuat walaupun masih banyak kekurangan dan belum lengkap secara betul, karena ini memang diatur bapak Kepala Sekolah.⁹⁶

Adanya perangkat pembelajaran yang lengkap diwajibkan untuk semua guru baik yang pegawai maupun honor, karena hal ini tidak terlepas dari peraturan sekolah.

Selanjutnya terkait perencanaan pembelajaran, berdasarkan penuturan ibu Harmayani mengatakan bahwa:

Untuk perencanaan pembelajaran, kami membuat sendiri dan disesuaikan sama kurikulum. Tapi, untuk silabus kan sudah ada buku pegangan Guru didalamnya sudah memuat bagian dari silabus jadi kami tinggal memindahkannya saja.⁹⁷

Dari pernyataan tersebut, maka untuk kinerja guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran dapat dikatakan baik berdasarkan penuturan Kepala Sekolah dan hasil observasi peneliti.

⁹⁵ Berngot Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah Tanggal 21 April Pukul 08.15 WIB

⁹⁶ Nur Leli Adriyanti, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Guru tanggal 21 April 2021 Pukul 11.00 WIB.

⁹⁷

Terkait pembuatan RPP, silabus dan perencanaan lainnya. Kepala Sekolah memang mewajibkan setiap guru untuk membuat perencanaan pembelajaran sendiri.

b) Penguasaan materi yang diajarkan kepada siswa

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah mengenai kinerja Guru dalam penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa kepala sekolah mengatakan bahwa:

Kinerja guru dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik, karena sebelum guru mengajar ya guru sudah membuat RPP masing-masing setelah itu sebelum mengajar tentu guru sudah belajar terlebih dahulu.⁹⁸

Dari pernyataan Kepala Sekolah, bahwa dalam penguasaan materi guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dapat dikatakan baik, karena sebelum masuk proses pembelajaran guru di SMP Negeri 3 Satu Atap menguasai materi ajar dan sudah mempersiapkan RPP masing-masing.

Materi ajar menjadi salah satu kompone pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi. Berdasarkan wawancara dengan ibu Harmayani mengatakan:

Sebelum menguasai materi ajar, tentunya perlu dipilih dengan tepat materi mana yang mau diajarkan agar kita sebagai Guru dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Jadi

⁹⁸ Bernget Parningotan, Kepala sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 21.

kita perlu strategi, media dan cara mengevaluasinya. Jadi menurut saya ruang lingkup dalam materi pembelajaran harus diperhatikan agar pas.⁹⁹

Dari pernyataan guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat menjelaskan bahwa kinerja guru dalam penguasaan materi yang diajarkan kepada siswa, guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dapat dikatakan baik. Dalam mengajarkan materi ajar kepada siswa guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat perlu memilih dengan tepat agar menyesuaikan tujuan pembelajaran.

c) Penguasaan metode dan strategi mengajar

Metode dan strategi sangat erat kaitannya dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran karena metode adalah sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun metode-metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah adalah metode tradisional yang digunakan apabila bahan/materi yang akan disampaikan berupa instruksi kepada peserta didik dalam jumlah besar dan guru sebagai pembicara. Metode ini dapat dikatakan sebagai satu-satunya cara yang paling praktis dan efektif dalam menyampaikan informasi.
- 2) Metode diskusi, adalah salah satu metode bertukar pendapat dan pengalaman yang dapat mendorong siswa untuk berfikir dalam memecahkan masalah serta mendorong siswa untuk terlibat aktif..

⁹⁹ Harmayani, Waka Kurikulum di SMP Negeri 3 satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kelas VII A Tanggal 22 April 2021 Pukul 10.00 WIB.

- 3) Metode demonstrasi sebagai metode yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 4) Metode tanya jawab adalah metode yang menyampaikan pelajaran yang dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa dan bertujuan untuk meninjau pelajaran yang lalu agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya.

Dalam pembelajaran penguasaan metode dan strategi guru dalam mengajar di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Kepala Sekolah membebaskan setiap guru untuk menggunakan strategi dan metode yang dirasa tepat untuk diajarkan kepada siswa. Hal ini didasarkan dari hasil penuturan Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

Dalam hal penguasaan metode saya rasa guru-guru disini memiliki cara yang berbeda jadi saya membebaskan mereka menggunakan metode apa yang hendak digunakan. Tetapi selama saya melakukan pengawasan, guru disini menggunakan metode yang bervariasi.¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nurleli Adriyanti dalam hal penguasaan metode dan strategi mengajar mengatakan bahwa:

Dalam hal metode saya menyesuaikan dengan materi ajar misalnya kami belajar mengenai tatacara pelaksanaan memandikan mayit nah disitu saya pakai metode demonstrasi dan praktek, karena jika hanya menggunakan metode ceramah saja tentu siswa akan bosan. Mengenai strategi mengajar sebagai guru ya kita berusaha untuk pandai-pandai mengajak siswa agar mau belajar.¹⁰¹

¹⁰⁰ Bernget Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala sekolah Tanggal 22 April 2021 Pukul 12.00 WIB.

¹⁰¹ Nurleli Adriyanti, Guru Pendidikan Agama islam, *Wawancara* di Ruang Guru Tanggal 22 April 2021 Pukul 08.22 WIB.

Berdasarkan observasi peeneliti, dalam hal penguasaan strategi dan metode mengajar bahwa guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat menggunakan metode yang bervariasi. Namun kebanyakan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan serta guru banyak memberikan tugas.¹⁰²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Nurleli Adriyanti mengatakan bahwa selama covid-19 yang belum berakhir dan proses pembelajaran juga di SMP Negeri 3 Satu Atap adalah daring jadi kami hanya punya waktu 15 menit unuk mengajar. Jadi untuk mengoptimalkan waktu yang diberikan kebanyakan Guru disini lebih banyak memberikan tugas kepada siswa agar siswanya belajar lagi di rumah.

d) Keterampilan dlam pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan peneyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar. Pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas. Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

Kinerja guru terkait keterampilan guru dalam pengelolaan kelas masih perlu perhatian lebih, karena guru kurang kreatif dalam

¹⁰² *Observasi* Peneliti di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, Kam'is 22 April 2021 Pukul 10.50 WIB.

menentukan dan melihat keadaan siswa dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁰³

Berdasarkan observasi peneliti bahwa dalam hal keterampilan guru dalam pengelolaan kelas. Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat masih perlu ada perhatian dari Kepala Sekolah, karena dari hasil observasi pada saat guru mengajar masih ada beberapa guru yang kurang memperhatikan posisi tempat duduk siswanya sehingga beberapa siswa ada yang mengganggu siswa lainnya.

e) Kemampuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, kompone yang diteliti meliputi penilaian terhadap hasil belajar siswa. Kegiatan untuk menilai keberhasilan ditunjukkan oleh siswa dalam proses belajar yang di wujudkan dengan nilai yang dilaksanakan oleh guru.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat bahwa:\

Untuk melihat kinerja guru dalam hal penilaian dan evaluasi saya melakukan pengawasan terhadap guru dengan melihat hasil prestasi siswa di SMP karena jika gurunya berkompeten maka ditunjukkan dari tingkat hasil pencapaian siswa.¹⁰⁴

Berdasarkan observasi dalam hal evaluasi kinerja guru, Kepala Sekolah melaksanakan pengawasan kepada guru untuk melihat progres kerja guru tersebut dan jika Kepala Sekolah berhalangan hadir

¹⁰³ Berngot Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, tanggal 24 April 2021.

¹⁰⁴ Berngot Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Seklah, Tanggal 24 April 2021.

maka Kepala Sekolah mengemban amanah kepada Wakil Kepala Sekolah. Namun pada saat peneliti meminta bukti administrasi hasil evaluasi kinerja guru, Kepala Sekolah belum memberikan kepada peneliti.

Hasil wawancara dengan ibu Darmayani mengatakan dalam hal kemampuan penilaian evaluasi bahwa kami memberikan evaluasi hasil belajar dari kemampuan siswa. Karena dalam penilaian pembelajaran perlu memerhatikan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sebagai serangkaian kegiatan untuk memperoleh analisis data tentang proses dan hasil pembelajaran siswa sehingga menjadi informasi yang bermakna¹⁰⁵

2. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

Ada beberapa upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat. Diuraikan sebagai berikut:

a. Menjadi tauladan yang baik

Menjadi tauladan yang baik merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang Kepala Sekolah merupakan seorang pemimpin di sebuah lembaga pendidikan tentunya harus dapat menjadi tauladan yang baik bagi guru, murid dan lingkungan masyarakat. Dan untuk menjadi

¹⁰⁵ Darmayani, Guru IPS di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Guru Taggal 27 April 2021 puku 12.00 WIB.

tauladan yang baik yang dapat diberikan Kepala Sekolah kepada Guru dan peserta didik biasanya ditunjukkan sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah dalam berkomunikasi

Terkait dengan hal ini maka peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai contoh menjadi tauladan yang baik bagi Guru dan peserta didik sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa salah satu contoh menjadi tauladan yang baik bagi guru dan peserta didik ialah dengan menjaga komunikasi. Karena tata cara dan penuturan kata yang tepat sangat diperlukan. Sebagaimana saya sebagai Kepala Sekolah perlu menjaga komunikasi yang baik dalam bertutur sapa kepada guru disini dan peserta didik karena saya sebagai pemimpin di sini.¹⁰⁶

Berdasarkan observasi peneliti bahwasanya Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dalam berkomunikasi kepada Guru dengan nada bicara yang halus dan tegas. Serta Kepala Sekolah juga pandai menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan sekitar sekolah. Sedangkan komunikasi dengan peserta didik Kepala Sekolah memiliki nada bicara yang tegas hal ini berguna agar peserta didik mau mengikuti peraturan yang diterapkan di sekolah.

2) Kepala Sekolah dalam berpakaian

Berpakaian rapi menjadi salah satu bentuk keprofesionalan seorang pendidik. Kepala Sekolah merupakan pemimpin di dalam suatu lembaga sekolah sehingga penampilan juga harus diperhatikan.

¹⁰⁶ Berngot Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 29 April 2021.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat mengatakan bahwa:

Menjadi tauladan yang baik bukan hanya komunikasi tetapi berpakaian rapi juga sangat perlu karena ini merupakan salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencerminkan bahwa kita sebagai role model di sekolah dan masyarakat. Contohnya saya sebagai Kepala Sekolah memakai baj dinas yang rapi dan disesuaikan dengan jadwal. Dan saya juga memberikan peraturan kepada Guru untuk berpenampilan menarik dan rapi agar disenangi oleh siswa begitu juga sebaliknya siswa disini.¹⁰⁷

Berdasarkan observasi peneliti bahwa dalam menjadi tauladan yang baik dalam hal berpakaian baik Kepala Sekolah dan Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap setiap hari senin dan selasa memakai pakaian dinas kemudian hari rabu dan kam'is menggunakan pakaian hitam putih dan jum'at serta sabtu menggunakan pakaian bebas dan sopan, sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah.

b. Mengadakan seminar dan diklat pelatihan Kepada Guru

Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru salah satunya ialah dengan mengadakan seminar maupun diklat yang bertujuan untuk memahami dan menambah wawasan Guru. Kinerja Guru meliputi lima komponen baik dari segi perencanaan dan persiapan pembelajaran, penguasaan materi ajar kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, keterampilan dalam pengelolaan kelas serta melakukan penilaian/evaluasi kepada siswa.

¹⁰⁷ Bernget Parningotan, Kepala Sekolah..., Tanggal 29 April 2021

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

Dalam hal mengadakan seminar maupun diklat pelatihan kepada Guru materi yang dibahas terkait dengan perencanaan dan kurikulum. Seperti workshop peningkatakan konsep dasar dan perencanaan pembelajaran yang di dalamnya memuat silabus dan RPP yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2021 narasumbernya bapak DRS. Sarimpunan, M.Pd di adakan di SMP Negeri 2 Rantau Utara.¹⁰⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan ibu Nur Leli Adriyanti mengatakan bahwa:

Kebetulan dalam kegiatan workshop maupun diklat saya selalu ikut dalam hal mempersiapkan perangkat pembelajaran, dan proses lainnya. selain sebagai tuntutan tetapi diklat ini juga dapat membuat guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat terlatih dalam hal yang mencakup proses pembelajaran.¹⁰⁹

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Kepala Sekolah terkait program jangka panjang, menengah dan pendek dari sistem kerja Kepala Sekolah baik dari proses perencanaan pembelajaran, materi ajar kepada siswa, keterampilan pengelolaan kelas dan evaluasi pembelajaran, mengatakan bahwa:

Untuk program jangka panjang, menengah dan pendek tentu ada. Nah di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat mau itu program jangka panjang, menengah dan pendek kami rangkum dan kami muat semuanya kedalam komponen yang mencakup kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, ketatalaksanaan, maupun organisasi dan manajemen.¹¹⁰

¹⁰⁸ Berget Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah Tanggal 03 Mei 2021 Pukul 07.20 WIB

¹⁰⁹ Nurleli Adriyanti Guru PAI di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Kelas VIII B pukul 10.23 WIB

¹¹⁰ Berget Parningotan, Kepala Sekolah...,

Kemudian dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa adapun tujuan dari adanya program jangka panjang, menengah dan pendek ialah membantu sekolah dalam meningkatkan keterbukaan dan membantu sekolah dalam merespon tuntutan dan partisipasi masyarakat dan kebutuhan administrasi.

Berdasarkan observasi peneliti upaya yang diberikan Kepala Sekolah selain menjadi tauladan yang baik ada juga pemberian diklat maupun pelatihan yang diadakan oleh pemerintah kemudian direalisasikan Kepala Sekolah untuk diarahkan kepada Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat.¹¹¹

Selain itu, dari hasil penuturan ibu Ernita Silaen selaku sebagai wakil Kepala Sekolah mengatakan:

Kepala Sekolah juga mengikutsertakan guru ke dalam MGMP dan yang ikut terlibat di dalamnya ialah guru yang bersertifikasi. Seperti tanggal 25 Februari 2021 Guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat mengikuti workshop dengan tema” Peran MGMP dalam meningkatkan profesionalisme guru se-Kabupaten Labuhanbatu” yang diadakan di aula asrama Haji dengan narasumbernya Drs. H. Mhd Syaiful Azhar, M.Pd.¹¹²

Berdasarkan observasi peneliti bahwa upaya yang dilakukan Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Kepala Sekolah mengadakan diklat dan pelatihan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan harapan agar

¹¹¹ *Observasi* Peneliti di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Tanggal 03 Mei 2021 Pukul 10.22 WIB

¹¹² Ernita Silaen Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, Wawancara di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Tanggal 03 Mei 2021.

Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dapat memaksimalkan kompetensi kinerja masing-masing.¹¹³

c. Melakukan Supervisi/pengawasan

Supervisi merujuk kepada pengertian serangkaian kegiatan dalam membantu Kepala Sekolah dan Guru mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. dalam hal ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat menggunakan teknik supervisi/pengawasan mengatakan bahwa:

Teknik dalam supervisi/ pengawasan adalah cara yang saya pakai untuk mengetahui keadaan Guru yang sedang menjalankan tugasnya, baik yang ,menjalankan tugasnya dengan baik maupun yang tidak baik supaya saya tahu apa permasalahan yang dihadapi Guru.¹¹⁴

Kemudian hal tersebut diperkuat oleh penuturan Ibu Ernita Silaen selaku wakil Kepala Sekolah megatakan bahwa: teknik pengawasan/supervisi dilakukan untuk melihat kinerja Guru berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Guru itu.¹¹⁵

Pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah kepada Guru bertujuan untuk mengetahui keadaan Guru, kegiatan yang dilakukan guru, mengetahui profesi Guru. Karena berdasarkan observasi peneliti

¹¹³ *Observasi* Peneliti di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Tanggal 05 Mei 2021 Pukul 10.22 WIB

¹¹⁴ Berngot Parningotan, Kepala Sekolah SMP negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* Tanggal 05 Mei 2021 pukul 07.35.

¹¹⁵ Ernita Silaen, Wakil kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 05 Mei 2021 Pukul 10.11 WIB

permasalahan yang sering muncul terjadi pada Guru dalam teknik mengajar, media yang dipakai, Guru tidak bersemangat dalam menjalankan tugasnya jadi tujuan sekolah belum tercapai.

Dari hasil pemaparan Kepala Sekolah mengatakan pengawasan yang dilakukan Kepala Sekolah setiap hari dan jika berhalangan hadir, maka Kepala Sekolah menugaska kepada Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, Kepala Sekolah juga melaksanakan kunjungan kelas hanya sasja Kepala Sekolah jarang melakukannya, berdasarkan penuturan ibu Ernita Silaen bahwa:

Untuk pengawasan secara kunjungan kelas, Kepala Sekolah jarang melaksanakannya. Karena Kepala Sekolah memiliki kesibukan lainnya. jadi biasanya saya yang diamanahkan untu mewakili dalam tugas ini jika tidak, biasanya saya menanyakan kepada Guru disini apa permasalahan yang ada saat mengajar. Karena kami juga sering certa mengenai pengalaman kami selama mengajar siswa lalu dibicarakan kembali saat rapat agar diberi solusinya.¹¹⁶

¹¹⁶ Ernita Silaen, Wakil kepala Sekolah

3. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja

Guru

a. Kepala Sekolah kurang tegas dalam menerapkan kebijakan

Kepala Sekolah adalah sebagai pemimpin yang memiliki wewenang untuk memberikan peraturan, amanah, serta kebijakan di Sekolah. Hal tersebut harus dimiliki oleh jiwa pemimpin. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

Kendala yang sering saya hadapi pasti dari diri saya sendiri, karena saya memiliki jabatan sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat ini, karena selain jadi Kepala Sekolah saya juga punya pekerjaan lain jadi saya jarang dapat hadir ke sekolah sehingga saya kurang tegas kepada bawahan saya.¹¹⁷

Hal senada juga diperkuat oleh ibu Ernita Silaen mengatakan bahwa:

Kepala Sekolah memang kurang tegas dalam memberikan kebijakan, bapak hanya sering mengatakan kerjakan ini, kerjakan itu namun realisasinya kurang. Tetapi kita juga tidak bisa menyalahkan seutuhnya kepada pihak Kepala Sekolah. Guru juga karena masih minimnya kesadaran.¹¹⁸

Berdasarkan observasi, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat memang jarang hadir ke Sekolah dan lebih sering memberikan amanah kepada Wakil Kepala Sekolah. Kemudian guru-guru juga kurang kesadaran dalam hal ini dan lebih banyak dikantor.¹¹⁹

¹¹⁷ Bernget parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Kepala Sekolah Tanggal 08 Mei 2021, Pukul 10.00 WIB.

¹¹⁸ Ernita Silaen, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Ruang Guru Tanggal 08 Mei 2021, Pukul 12.25 WIB

¹¹⁹ Observasi Peneliti di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat tanggal 08 Mei 2021 Pukul 11.27 WIB

2. Guru kurang komitmen dan domisili Guru jauh

Komitmen terhadap tugas sangat diperlukan dalam pekerjaan karena komitmen adalah kecenderungan untuk bertanggung jawab terhadap tugas. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat bahwa:

Bisa dibilang guru yang komitmennya kurang jadi tingkat kepeduliannya juga kurang. Saya juga sering menegur hal itu apalagi kalau saya tidak datang ke sekolah maka kebanyakan Guru lebih malas mengajar karena tidak ada yang mengawasi.¹²⁰

Berdasarkan observasi peneliti bahwa ada beberapa guru yang memiliki komitmen kurang baik contohnya selama peneliti berada di lingkungan sekolah ada guru yang sibuk berjualan, guru yang hadir terlambat, guru yang hanya masuk ke kelas dan memberikan tugas saja kepada siswa.¹²¹

Selanjutnya berdasarkan penuturan Kepala Sekolah bahwa selain guru kurang komitmen, letak domisili Guru juga jauh apalagi selama ada perbaikan jalan menuju sekolah yang menyebabkan Guru sering datang terlambat dan membuat pembelajaran jadi terganggu.¹²²

¹²⁰ Bernget Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Depan Ruang Kepala Sekolah Tanggal 24 Mei 2021 Pukul 08.00 WIB.

¹²¹ *Observasi* di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, Tanggal 24 Mei 2021 Pukul 09.00 WIB

¹²² Bernget Parningotan, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* di Depan Ruang Kepala Sekolah Tanggal 24 Mei 2021 Pukul 08.00 WIB

3. Fasilitas yang belum memadai

Tersedianya fasilitas di sekolah sangat berpengaruh bagi Guru untuk meningkatkan kerja. Berdasarkan penuturan ibu Nurlrli Adriyanti mengatakan bahwa:

Pembelajaran akan optimal jika peralatan yang digunakan memadai. Tapi hal demikian tidak terjadi di sini. Misalnya kan nak, buku siswa masih banyak yang kurang, kemudian peralatan praktek juga belum memadai dan masih banyak lagi.¹²³

Hal senada juga dikatakan Ibu Harmayani mengatakan bahwa fasilitas juga masih kurang. Seperti saya guru IPA kadang teori saja tidak cukup efektif untuk diajarkan namun jika saya mau melakukan praktek mengajar fasilitas juga kurang jadi menyebabkan siswa juga malas untuk belajar.

Berdasarkan observasi peneliti mengenai fasilitas di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat memang masih belum dikatakan layak. Hal ini terlihat diruangan perpustakaan buku masih minim, buku pegangan siswa kurang selanjutnya ruang praktek juga ada yang kursi dan meja kurang, kemudian banyak bangunan yang harus diperbaiki.¹²⁴

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, maka dapat diketahui bahwa masih perlu adanya upaya yang harus dilakukan Kepala

¹²³ Nur leli Adriyanti, Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara* Tanggal 26 Mei 2021 di Ruang Guru Pukul 09.30 WIB

¹²⁴ *Observasi* di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Tanggal 26 Mei 2021 di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

Sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru. Kinerja guru yang baik dilihat dari seberapa kompetennya seorang guru dalam memahami indikator pendukung di dalamnya seperti perencanaan dan proses mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan strategi dan metode pembelajaran, keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, serta kemampuan guru dalam penguasaan melakukan evaluasi dan penilaian.

Adapun upaya yang dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat ialah dengan menjadi contoh tauladan yang baik, memberikan diklat pelatihan serta workhop kepada Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, mengikutsertakan guru kedalam kelompok MGMP, serta melaksanakan supervisi/pengawasan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang di hadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu yaitu dari segi Kepala Sekolah yang kurang tegas dalam menjalankan tugasnya sehingga menjadi salah satu faktor kendala Kepala Sekolah, komitmen Guru yang jauh hal ini terlihat karena masih banyaknya Guru yang malas mengajar ke kelas dan sering hadir terlambat serta domisili Guru yang jauh yang mengakibatkan guru terlambat hadir dan fasilitas atau sarana dan prasarana yang kurang memadai.

D. Keterbatasan Hasil Peneliti

Seluruh rangkaian peneliti telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah diterapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dinamaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak lain menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang sepenuhnya dilakukan secara terus menerus melainkan secara kondisional.
2. Keterbatasan data yang kurang efektif dikarenakan masing-masing informan. Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi yang kurang efektif dikarenakan keterbatasan hasil dokumentasi terkait penelitian yang disebabkan kesibukan informan.
3. Penelitian ini difokuskan hanya sebatas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
4. Keterbatasan peneliti dalam ilmu pengetahuan dan wawasan. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti dalam menulis karya ilmiah. Namun demikian, peneliti sudah berusaha sebaik mungkin untuk melakukan penelitian.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang telah peneliti susun sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan yang ada. Tentu saja dalam penyusunannya didasarkan atas ilmu penelitian yang telah dipelajari

sebelumnya. Namun peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, karena itu masih ditemukan beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki guna menyusun peneliti lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik dari sekarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”.

1. Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dengan memerhatikan lima komponen yang menjadi indikator kinerja guru yaitu: penguasaan perencanaan dan proses persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan strategi dan metode pengajaran, kemampuan guru dalam pengelolaan kelas serta kemampuan guru dalam memberikan penilaian/evaluasi.
2. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat ialah dengan menjadi contoh tauladan yang baik bagi guru dan peserta didik, memberikan dan mengikutsertakan Guru dalam dilat dan pelatihan yang mendukung pelaksanaan setiap pembelajaran sekolah, serta memberikan pengawasan kepada setiap hasil pekerjaan Guru.
3. Kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat ialah Kepala Sekolah yang kurang tegs dalam menjalankan tugasnya, fasilitas yang belum memadai dan komitmen Guru yang kurang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan saran-saran yaitu:

1. Diharapkan bagi guru/pendidik yang bertugas untuk mencerdaskan bangsa memiliki kinerja yang baik agar tujuan pembelajaran itu berjalan efektif.
2. Diharapkan bagi setiap Kepala Sekolah di SMP negeri 3 Satu Atap Bilah Barat sebagai pemimpin di lembaga sekolah yang memiliki wewenang penting dapat mengupayakan agar guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat memiliki kinerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdurrahman, Maman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013 (Memadukan Panggilan Jiwa, Teori Dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Burhanuddin, Yursak, *Administrasi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Dalimunthe, Lely Fitriyah, Skripsi: “*Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 2 Padangsidempuan*” Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.
- Danim, Sudarwan, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Daryanto, M, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, Tangerang: Kalim.
- Depdiknas, 2003, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Djamarah , Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Dongoran, Manja Sari, Operator SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat, *Wawancara di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu*, 20 April 2021.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Harahap, Halimatussaddiah, “*Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas*”, Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2020.

- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Harmayani, Wakil Kesiswaan SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat, *Wawancara*
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/ Madrasah melalui Managerial Skills*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Indrafachrudi, Soekarto, *Bagaimana Memimpin Sekolah/ Madrasah yang Efektif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Makawimbang, Jerry H, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, Cet. I, 2012.
- Makmur dan Suparman, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Makassar: Angkasa Timur, 2018.
- Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005.
- Nur Azizah, “Upaya Kepala Sekolah dalam Membina Disiplin Kerja Guru di Pondok Pesantre Darul Ikhlas dalam Lidang Panyabungan Mandailing Natal” (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2015
- Pamela, Issaura Sherly, dkk, “Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume III, no.2, November 2019
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pedana Mulya Sarana, 2016.
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sabni Peter, Salim Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.

- Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori Dan Aplikasinya)*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan Press, 2016.
- Siddik , Dja'far, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhardiman, Budi, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sulistiyorini, *Hubungan Antara Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, Jakarta: Media Ilmu, 2011.
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Undang-Undang Dasar 1945*, Surabaya: Apollo, 2009
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Yasyakur , Moch, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Yanic Jakarta Utara*, (Jurnal: Pendidikan, Vol. 02, No.05, Maret 2019).

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

No.	Kegiatan	2020		2021								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	
1.	Pengesahan Judul											
2.	Penyelesaian Penulisan Proposal dan Bimbingan Proposal											
3.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I											
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II											
5.	Seminar Proposal											
6.	Revisi Proposal											
7.	Penelitian											
8.	Penulisan Akhir Skripsi											
9.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I											
10.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II											
11.	Seminar Hasil											
12.	Revisi Seminar Hasil											
13.	Sidang Munaqosah											
14.	Revisi Skripsi											

Padangsidempuan, September 2021

Peneliti

(Dita Ismayani Dalimunthe)

NIM : 1720100046

Lampiran II

Daftar Wawancara

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul :Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu”. Maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang dapat menjawab rumusan masalah pada judul penelitian di atas.

Adapun hal-hal yang diwawancarai peneliti ialah:

No	Uraian	Rincian Pertanyaan
1	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dalam membuat perencanaan dan persiapan mengajar? b. Apakah bapak mengarahkan kepada Guru untuk membuat perencanaan pembelajaran sendiri? c. Bagaimana kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dalam penguasaan materi ajar kepada siswa? d. Bagaimana kinerja guru dalam penguasaan strategi dan metode mengajar? e. Apakah Bapak memberikan kebebasan kepada Guru saat menggunakan metode yang diajarkan kepada siswa? f. Bagaimana kinerja guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dalam pengelolaan kelas? g. Bagaimana bapak melihat kinerja guru saat memberikan evaluasi/penilaian? h. Teknik apa yang bapak gunakan untuk mengukur kinerja guru dalam memberikan evaluasi/penilaian? i. Apa upaa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kinerja guru di SMP

		<p>Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat?</p> <p>j. Seperti apa contoh menjadi tauladan yang baik sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru?</p> <p>k. Apakah memberikan diklat atau pelatihan kepada guru dapat meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat?</p> <p>l. Apa saja materi yang diberikan saat guru mengikuti diklat?</p> <p>m. Siapa yang mengikuti dan kapan diklat tersebut dilaksanakan?</p> <p>n. Apakah tindakan melakukan supervisi kepada Guru dapat meningkatkan kinerja Guru?</p> <p>o. Teknik apa yang bapak gunakan saat melakukan pengawasan?</p> <p>p. Seperti apa bentuk fisik dokumentasi hasil pengawasan yang bapak lakukan?</p> <p>q. Apa tujuan diadakan pengawasan/supervisi?</p> <p>r. Apakah kepala sekolah yang tidak tegas dalam tugasnya dapat menyebabkan kendala dalam meningkatkan kinerja guru?</p> <p>s. Apakah guru yang kurang komitmen menjadi penyebab kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?</p> <p>t. Apakah fasilitas yang belum memadai dapat menjadi penyebab kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?</p>
2	<p>Wawancara dengan Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu?</p>	<p>a. Apa saja perangkat pembelajaran yang ibu siapkan?</p> <p>b. Apakah ibu membuat perencanaan pembelajaran sendiri?</p> <p>c. Apakah ibu menguasai materi yang ibu ajarkan kepada peserta didik?</p> <p>d. Apa metode dan strategi yang ibu gunakan saat mengajar?</p> <p>e. Apakah kepala sekolah memberikan kebebasan kepada ibu dalam menggunakan metode pembelajaran?</p>

		<ul style="list-style-type: none">f. Selama covid-19 apa metode yang sering ibu gunakan?g. Apa jenis evaluasi yang ibu gunakan dalam memberikan evaluasi kepada siswa?h. Apakah ibu mengikuti diklat yang diberikan kepala sekolah?i. Apakah ibu sering mengemban amanah yang diberikan kepala sekolah dalam memberikan supervisi pengawasan terhadap kerja guru?j. Apakah kurang tegasnya kepala sekolah dalam kerjanya menjadi faktor kendala terhadap kinerja guru?k. Apakah guru yang kurang komitmen dalam bekerja menjadi faktor kendala dalam kinerja guru?l. Apakah fasilitas yang belum memadai menjadi salah satu faktor kendala dalam meningkatkan kinerja guru?
--	--	---

Lampiran III

Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Hasil yang diperoleh
1	Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	Terkait dengan kinerja guru di SMP negeri 3 Satu Atap Bilah Barat mengalami peningkatan walaupun tidak begitu berkembang pesat hal ini ditunjukkan dengan guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat membuat perencanaan sendiri, kemudian menguasai materi ajar kepada siswa, begitu juga dengan metode dan keterampilan guru serta penilaian hasil kerja siswa.
2	Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	Dari hasil observasi bahwa kepala Sekolah sudah mengupayakan untuk meningkatkan kinerja Guru dengan menjadi tauladan yang baik, mengikutsertakan guru dalam diklat pelatihan serta memberikan pengawasan kepada setaip kerja guru.
3	Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat	Ada beberapa kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru yaitu kepala sekolah kurag tegas dalam menjalankan tugasnya, guru yang kurang komitmen dan domisili guru yang jauh, serta kurangnya fasilitas.

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Profil SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

xxiii



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat



Proses pembelajaran di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII/ genap
 Pertemuan ke : 1 dan 2
 Alokasi Waktu : 15 JP

A. Kompetensi Inti

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedurnya) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang pendidikan agama Islam, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena yang tampak.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dengan ranah abstrak (menulis, membaca, memahami) sesuai yang dipelajari di sekolah maupun sumberlain.

B. Kompetensi Dasar

3.6 menjelaskan hukum bacaan "Al" Syamsiah dan "Al-Qamariyah"
 4.6 membedakan hukum bacaan Al-Syamsiah dan Al-Qamariyah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.6.1 menjelaskan pengertian Al-Syamsyah
- 3.6.2 menjelaskan pengertian Al-Qamariyah
- 3.6.3 menyebut huruf-huruf syamsyah
- 3.6.4 menyebutkan huruf-huruf Qamariyah
- 3.6.5 membedakan lafaz yang mengandung huruf Syamsiah dan Qamariah
- 4.6.1 membedakan lafaz syamsiah dan qamariah dari segi tulisan
- 4.6.2 mempraktekkan bacaan Syamsiah dalam ayat al-Qur'an



Gambar RPP Pendidikan Agama Islam

The image shows an attendance sheet titled "DAFTAR HADIR GURU / PEGAWAI SMP NEGERI 3 SATU ATAP BILAH BARAT TAHUN PELAJARAN 2020/2021". The sheet lists the names of 24 staff members and their attendance status for the month of April. The columns represent the days of the month (1-30) and the days of the week (Sen, Sel, Rab, Kha, Jum, Sab, Dom). The staff members listed are:

- 1. BENGET PANGGOTAN, S.Pi
- 2. HARMAYANI, S.Pi
- 3. WILHELI ADRIYANTI SIP, S.Pi
- 4. RINTA SELANDI, S.Pi
- 5. GUSNENT BONGKARNI, P
- 6. LINA HANDAYANI DALIMONTE, S.Pi
- 7. NURHANI RAMBE, S.Pi
- 8. ANITA MURNINGSI, S.Pi
- 9. ELYSAHET ROHDEARNY, TAREGAN, S.Pi
- 10. HARMAYANI, S.Pi
- 11. SITI NURBEZA HASBIAN, S.Pi
- 12. RITI KIRI, HADI, S.Pi
- 13. NIELLY PELINGAN, S.Pi
- 14. ANITTI ROHANA RAMBE, S.Pi
- 15. NURHAYATI HASBIAN, S.Pi
- 16. PRATIWI DWIFANI DE, PAKPAHAN, S.Pi
- 17. NAIK PURNAMA SARI HASBIAN, SE
- 18. APRINA MARLISE, BILONGA
- 19. KATA USABA
- 20. MARDIANA RAMBE, SE
- 21. MANJA SARI BONGGIAN
- 22. AGUS SALIM HARAHAP
- 23. ALMAM MAIK, SIREGAR

The sheet also includes the name and NIP of the head of the institution: BENGET PANGGOTAN, S.Pi, NIP. 19710812 200604 1 012.

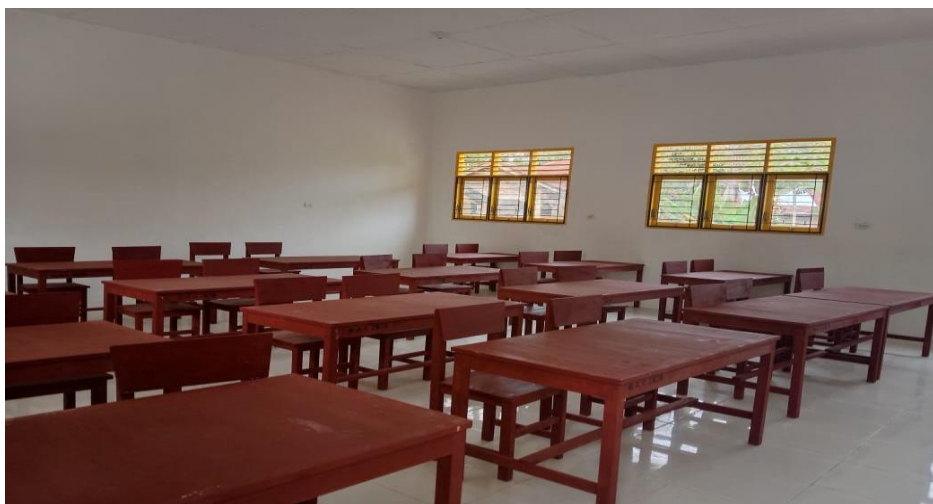
Absen Pegawai SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat



Rapat kerja guru SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat



Ruang Perpustakaan SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat



Ruang Laboratorium SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

Lampiran v

Jadwal Worskhop SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

Waktu Pelaksanaan	Materi	Pengisi Acara	Jumlah peserta
31 Maret 2021	Peningkatan Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran	Drs. Sarimpunan, M.Pd	48 Guru
28 April 2021	Pengembangan Profesi Guru tentang Pembelajaran dan Penguasaan Materi Ajar Siswa dengan Kurikulum 13	Drs. Zulkarnaen Anshori, MM	48 Guru
25 Februari 2021	Peran MGMP dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI se-Kabupaten Labuhanbatu	Drs. H. Mhd Syaiful Azhar, M.Pd	48 Guru
19 Agustus 2020	Pelatihan Pengelolaan kelas Aktif Berbasis Karater	Drs. H. Mhd Syaiful Azhar, M.Pd	48 Guru
21 Januari 2021	Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas	Syaekhudin S.Ag, M.Pd	48 Guru

	kesejahteraan							
5	Program organisasi dan manajemen							
	1. Melanjutkan program kerja jangka pendek dan menengah	√	√	√	√	√	√	√
	2. Meningkatkan kesejahteraan guru	√	√	√	√	√	√	√

Batubujur, Juli 2021
Kepala SMP Negeri 3 Satu Atap
Bilah Barat

Benget Parningotan, S.Pd
NIP. 1971081220060

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

PROGRAM RENCANA JANGKA MENENGAH
Tahun 2024/2025(1 s/d 4 Tahun)

Tabel.2

No	Uraian Kegiatan	Tahun Pelajaran 2024/2025			
1	Kurikulum				
	a. Melanjutkan pengadaan perangkat kurikulum setiap mata pelajaran	√	√	√	√
	b. Pengadaan buku-buku pokok penunjang	√	√	√	√
	c. Memantapkan pola PKG dalam setiap KBM	√	√	√	√
	d. Meningkatkan profesional guru	√	√	√	√
	e. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun program pengayaan	√	√	√	√
	f. Meningkatkan kegiatan praktikum guru terkait dengan program dan jadwal kurikulum, penggunaan lembar kerja siswa.	√	√	√	√
	g. Supervisi kepala sekolah dengan menyusun program supervisi	√	√	√	√
	h. Melaksanakan ulangan umum	√	√	√	√
	i. Melaksanakan UAS	√	√	√	√
	j. Kenaikan kelas	√	√	√	√
2	Kesiswaan				
	a. Perencanaan dan penerimaan siswa baru	√	√	√	√
	b. Pengadaan administrasi	√	√	√	√
	c. Pengumuman penerimaan siswa baru	√	√	√	√
	d. Pendaftaran siswa baru	√	√	√	√
	e. Pengumuman hasil seleksi	√	√	√	√
	f. Masa orientasi	√	√	√	√
g. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan dengan mengadakan perayaan hari-hari besar	√	√	√	√	
3	Sarana dan prasarana				
	a. Pengadaan ruang kelas baru	√	√	√	√
	b. Pengadaan meja serta kursi belajar	√	√	√	√
	c. Meningkatkan penataan dan pemeliharaan tata ruang dari kepala sekolah, tata usaha, guru, kelas, kamar mandi, dan lain-lain.	√	√	√	√

	d. Meningkatkan penataan dan pemeliharaan taman	√	√	√	√
4	Organisasi dan Manajemen				
	a. Melanjutkan program penataan organisasi	√	√	√	√
	b. Melanjutkan penataan pendaftaran guru/pegawai	√	√	√	√
	c. Mengusahakan kebutuhan guru	√	√	√	√
	d. Mengusahakan peningkatan kesejahteraan guru/pegawai	√	√	√	√
5	Hubungan Masyarakat				
	Melanjutkan dan menjalin kerjasama dengan komite	√	√	√	√

Batubujur, Juli 2021
Kepala SMP Negeri 3 Satu Atap
Bilah Barat

Benget Parningotan, S.Pd
NIP. 1971081220060

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

**PROGRAM RENCANA JANGKA PENDEK
Tahun 2020/2021(1 Tahun)**

Tabel.3

No	Uraian Kegiatan	Tahun Pelajaran
1	<p>Program Kurikulum</p> <p>a. Mendalami isi kurikulum K13 (silabus) nara sumber dari pusat kurikulum</p> <p>b. Menyusun soal dengan baik</p> <p>c. Menyusun program pengajaran program semester, satuan pengajaran, dan pengajaran dan rencana pengajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat program semester, satuan pengajaran dan rencana pengajaran • Mengadakan ulangan harian • Mengadakan ulangan umum untuk kelas VII, VIII dan IX • Ekstrakurikuler bidang pramuka, dan paskibraka 	
2	<p>Program kesiswaan</p> <p>a. Penerimaan siswa baru.</p> <p>b. Penyusunan kelas VII, VIII, IX.</p> <p>c. Melaksanakan kegiatan hari pertama disekolah seperti upacara bendera setiap senin pagi, masa orientasi siswa (MOS) bagi siswa baru, serta menyampaikan dan melaksanakan tata tertib sekolah.</p> <p>d. Pemilihan pengurus OSIS</p> <p>e. Pelepasan siswa kelas IX</p>	
3	<p>Hubungan dengan masyarakat</p> <p>a. Penyempurnaan pengurus komite</p> <p>b. Rapat komite</p> <p>c. Pertemuan dengan orangtua siswa kelas IX dalam rangka penyampaian program kegiatan kelas IX.</p> <p>d. Pertemuan dengan orangtua siswa kelas VII dalam rangka</p>	

	<p>pengenalan program kegiatan kelas VII.</p> <p>e. Melaksanakan musyawarah sekolah.</p>	
4	<p>Ketatalaksanaan</p> <p>Dengan menerapkan 7 K yaitu keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, kesehatan.</p>	
5	<p>Program organisasi manajemen</p> <p>a. Menyusun program kerja</p> <p>b. Menyampaikan dalam rapat paripurna struktur organisasi sekolah</p> <p>c. Memberikan tugas kepada guru dalam rapat pembagian tugas</p> <p>d. Menyampaikan kepada guru uraian tugasnya masing-masing</p> <p>e. Menyempurnakan file guru, karyawan, siswa, serta perlengkapan dan keuangan dalam administrasi sekolah.</p> <p>f. Mengadakan supervisi kelas</p> <p>g. Mempelajari dan mengevaluasi laporan pelaksanaan tugas guru dalam bentuk ulangan harian, ulangan umum dan laporan lainnya</p> <p>h. Mengadakan pertemuan dengan guru</p> <p>i. Menerima dan pembagian gaji guru</p> <p>j. Menerima dan pembagian uang komite</p>	

Batubujur, Juli 2021
Kepala SMP Negeri 3 Satu Atap
Bilah Barat

Benget Parningotan, S.Pd
NIP. 1971081220060

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : DITA ISMAYANI DALIMUNTHER
2. TempatTanggalLahir : JANJI. 19 September 1999
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : BelumMenikah
7. Alama : Rantauprapat

B. NAMA ORANGTUA

1. Nama Ayah : TajuddinIsmadiDalimunthe
2. NamaIbu : TetiDamayanti

C. PENDIDIKAN

1. RaudhatulAthfal Al-BasithiyahLabuhanbatutamattahun 2005
2. SD Negeri 11746 Batubujurtamattahun 2011
3. SMP Negeri 3 SATAP Bilah Barat tamattahun 2014
4. SMA Negeri 1 Rantau Utara tamattahun 2017
5. Masuk perguruan tinggi di IAIN Padangsidimpuntahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : *8* /In.14/ E.5a /PP.00.9// /2020

Lamp : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 24 November 2020

Kepada Yth. 1. **Drs. Samsuddin, M.Ag.** (Pembimbing I)
 2. **Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.** (Pembimbing II)
 Di Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

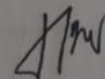
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Dita Ismayani Dalimunthe**
 NIM. : **1720100046**
 Fak./Jur-Lokal : **FTIK/ Pendidikan Agama Islam/ PAI-2**
 Judul Skripsi : **Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

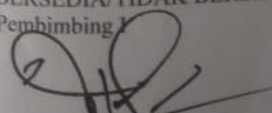
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

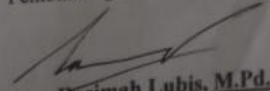

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag.
 NIP. 19680517 199303 1003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing I


Drs. Samsuddin, M. Ag.
 NIP. 19640203 199403 1 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
 Pembimbing II


Dra. Rosimah Lubis, M. Pd.
 NIP. 19610825 199103 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rusa Biluhitun Rod. 4.6 Sihitang 22733
 Telepon (0834) 220801 Faxmils (0834) 24022

Nomor : B-14/E/17L/00/1/2021
 Hal : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi

19 April 2021

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat
 Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa

Nama	Dita Ismayani Dalimunthe
NIM	1720100046
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Alamat	Sihitang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
 NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 Satu Atap Bilah Barat
 KECAMATAN BILAH BARAT



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 001 / SMPN3 / TU / BB / 2021

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-449/In.14/E.1/TL.00/00/2021 hal Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 21 April 2021, maka Kepala SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Dita Ismayani Dalimunthe**
 NPM : 1720100046
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat pada tanggal 21 April w/d 05 juni 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : " **Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru di SMP Negeri 3 Satap Bilah Barat Desa Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.**"

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batu Bujur, 25 Mei 2021
 Kepala IPTD Satuan Pendidikan
 SMP Negeri 3 Satu Atap Bilah Barat

